

**SKRIPSI**

**KARAKTER KEPEMIMPINAN DI UKK RESIMEN MAHASISWA  
RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON 205 GAGAK WULUNG METRO**

**Oleh:**

**Adi Hartono  
NPM 1701080031**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1444 H / 2022 M**

**KARAKTER KEPEMIMPINAN DI UKK RESIMEN MAHASISWA  
RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON 205 GAGAK WULUNG METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**Adi Hartono  
NPM 1701080031**

**Pembimbing: Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Adi Hartono  
NPM : 1701080031  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Yang berjudul : KARAKTER KEPEMIMPINAN DI UKK RESIMEN  
MAHASISWA RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON  
205 GAGAK WULUNG METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan TIPS

**Tubagus Ali RPK, M.Pd**  
NIP. 198808232015031007

Metro, 19 Desember 2022  
Pembimbing

**Tubagus Ali RPK, M.Pd**  
NIP. 198808232015031007

## PERSETUJUAN

Judul : KARAKTER KEPEMIMPINAN DI UKK RESIMEN  
MAHASISWA RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON  
205 GAGAK WULUNG METRO

Nama : Adi Hartono

NPM : 1701080031


Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 19 Desember 2022  
Pembimbing



**Tubagus Ali RPK, M.Pd**  
NIP. 198808232015031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-6146/12-28-1/D/PP-00-9/12/2022

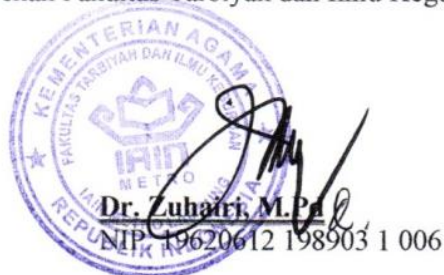
Skripsi dengan Judul: KARAKTER KEPEMIMPINAN DI UKK RESIMEN MAHASISWA RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON 205 GAGAK WULUNG METRO, disusun Oleh: ADI HARTONO, NPM: 1701080031, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 29 Desember 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Tubagus Ali R.P.K, M.Pd  
Penguji I : Dr. Tusrianto, M.Pd  
Penguji II : Wardani, M.Pd  
Sekretaris : Anita Lisdiana, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **KARAKTER KEPEMIMPINAN DI UKK RESIMEN MAHASISWA RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON 205 GAGAK WULUNG METRO**

**Oleh:  
Adi Hartono**

Pembangunan terus dilaksanakan disegala bidang kehidupan baik oleh pemerintah pusat, daerah maupun kota untuk mensejahterakan rakyat. Akan tetapi pembangunan yang dilakukan hanya dimaksimalkan dalam segi pembangunan fisik saja, hal tersebut tentu saja belum sempurna jika pembangunan yang dilakukan tidak diimbangi dengan pembangunan sumberdaya manusianya. Pembangunan sumberdaya manusia juga tidak akan sempurna jika tidak diimbangi dengan aspek pengembangan moral dan karakter individunya. Selanjutnya yang perlu kita ketahui bahwasanya mahasiswa merupakan agen perubahan dan juga penerus estafet di Lembaga pemerintahan, baik itu pada lingkup daerah maupun sekala nasional. Akan tetapi hari ini kita melihat bahwasanya banyak mahasiswa yang cenderung acuh terhadap organisasi kampus, padahal dengan mengikuti organisasi kita bisa mendapatkan banyak sekali ilmu tentang semua hal seperti kompetensi kepemimpinan yang nantinya ilmu tersebut dapat mejadi bekal ketika kita telah selesai melaksanakan studi dan kembali ke masyarakat.

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana upaya penguatan Kompetensi kepemimpinan anggota di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya penguatan kompetensi kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi kualitatif. Sumber datanya yaitu Komandan UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro dan Anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yaitu menerapkan lima sifat kepemimpinan dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan terhadap anggotanya, lima sifat karakter yang di gunakan yaitu: 1) Sifat Pengawasan, 2) Sifat Perstasi, 3) Sifat Keerdasan 4) Ketegasan 5) Kepercayaan Diri.

**Kata Kunci: Karakter Kepemimpinan, UKK Resimen Mahasiswa**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adi Hartono  
NPM : 1701080031  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Desember 2022  
Saya yang menyatakan



Adi Hartono  
1701080031

## **MOTTO**

“Pemimpin tak lahir karena ijazah, tapi oleh kerja keras dan kepedulian yang terus diasah.” (Najwa Shihab)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Ayah Harjono dan Ibu Warjem yang telah memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah mendoakanku dan membimbingku, memberikan bekal berupa moral dan material.
2. Almamater tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro dan selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dan mengarahkan serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Komandan Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 29 Desember 2022  
Penulis



Adi Hartono  
NPM 1701080031

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Penelitian Relevan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Karakter .....	14
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	14
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	16
3. Penguatan Pendidikan Karakter .....	18
4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	19
5. Sumber dan Nilai Pendidikan Karakter.....	20

B. Karakter Kepemimpinan .....	21
1. Pengertian Karakter Kepemimpinan .....	21
2. Tipe Kepemimpinan .....	25
3. Gaya Kepemimpinan.....	25
4. Fungsi Kepemimpinan .....	28
5. Pendekatan Kepemimpinan.....	30
C. Resimen Mahasiswa.....	31
1. Pengertian Resimen Mahasiswa.....	31
2. Sejarah Resimen Mahasiswa Indonesia .....	33
3. Asas dan Dasar Resimen Mahasiswa Indonesia .....	35
4. Tujuan Pendirian Resimen Mahasiswa Indonesia .....	36
5. Tugas dan Fungsi Resimen Mahasiswa Indonesia.....	36
6. Ruang Lingkup Pembinaan Resimen Mahasiswa Indonesia .....	38
7. Sesanti Resimen Mahasiswa Indonesia.....	39
8. Panca Dharma Resimen Mahasiswa Indonesia.....	39
9. Tekad dan Pendirian Resimen Mahasiswa Indonesia .....	41
10. Tingkat Organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia.....	41
11. Organisasi Resimen Mahasiswa Tingkat Daerah.....	42
12. Kelembagaan Dalam Organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia ..	44

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	45
1. Jenis Penelitian.....	45
2. Sifat Penelitian .....	45
B. Sumber Data.....	46
1. Data Primer .....	46
2. Data Sekunder .....	47
C. Teknik Pengumpulan Data .....	48
1. Wawancara .....	48
2. Observasi.....	49
3. Dokumentasi .....	50
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	51

1. Triangulasi Data .....	51
E. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	57
1. Profil Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.....	57
a. Sejarah Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.....	57
b. Visi Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.....	58
c. Misi Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro .....	58
d. Struktur Organisasi Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro .....	59
e. Daftar Jumlah Anggota Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro .....	60
f. Kegiatan Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro .....	62
g. Sarana dan Prasarana Di Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro .....	65
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	66
B. Pembahasan.....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	86
B. Saran.....	87
C. Penutup.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indikator Kondisi sikap disiplin, kerjasama, kebersamaan atau solidaritas, kekuatan raaga, dan kepemimpinan anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.....	12
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	12
Tabel 3.1 Sumber Data, Data dan Instrumen .....	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Karakter Kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Bataalyon 205 Gagak Wulung Metro .....	50
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi.....	51
Tabel 4.1 Data Pengurus UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.....	60
Tabel 4.3 Data Sarana UKK Resimen Mahasiswa Radun Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.....	65
Tabel 4.3 Data Prasarana UKK Resimen Mahasiswa Radun Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.....	
Tabel 4.4 Data Anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Teknik Analisi Data .....	54
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Outline.....	90
2. Alat Pengumpulan Data .....	94
3. Tabulasi Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi .....	100
4. Surat Izin Prasurey .....	116
5. Surat Balasan Prasurey .....	117
6. Surat Bimbingan Skripsi .....	118
7. Surat Tugas .....	119
8. Surat Izin Research .....	120
9. Surat Balasan Research.....	121
10. Surat Bebas Pustaka.....	122
11. Keterangan Lulus Plagiasi .....	123
12. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	125
13. Dokumentasi .....	128
14. Daftar Riwayat Hidup .....	134



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Beberapa waktu terakhir ini pemerintah semakin giat melakukan pembangunan disegala bidang kehidupan baik itu oleh pemerintah pusat, pemerintah kota, maupun pemerintah daerah. Dengan tujuan untuk mensejahterakan rakyat, akan tetapi selama ini pembangunan yang terjadi hanya dimaksimalkan dalam pembangunan fisik dan tentu saja pembangunan yang bertujuan untuk mensejahterakan rakyat belum sepenuhnya sempurna tanpa diimbangi dengan pembangunan sumberdaya manusianya, bukan hanya kecerdasan akal saja yang perlu dibangun akan tetapi juga pada aspek moralnya.<sup>1</sup>

Degradasi karakter menjadi isu yang penting pada akhir-akhir ini, khususnya pada karakter kepemimpinan. Pasalnya degradasi karakter kepemimpinan yang sudah mulai pudar menjadi fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat bawah bahkan di tataran pemerintahan. Hal itu bias terlihat dari maraknya kasus kriminalisme yang tinggi, korupsi, ketidakadilan penanganan HAM, kekerasan terhadap anak, tawuran, dan lain-lain, dari beberapa kasus yang terjadi tersebut menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis jati diri dan karakter bangsa ini, hususnya karakter kepemimpinan.

---

<sup>1</sup> Noviani Achmad Putri, *Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pelajaran Sosiologi*, Jurnal Komunitas, 2 (2011), 206.

Menurut Thomas Lickona, karakter berkaitan dengan konsep moral (moral knowing), sikap moral (moral feeling), dan perilaku moral (moral behavior).<sup>2</sup> Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik harus didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan.

Russel Williams menggambarkan karakter adalah ibarat “otot”. Termasuk karakter kepemimpinan yaitu laksana otot yang akan menjadi lemah apabila tidak pernah dilatih, dan akan menjadi kuat dan kokoh apabila otot-otot tersebut sering dilatih dengan latihan demi latihan. Seperti seorang binaragawan (*body buldler*) yang terus menerus berlatih untuk membentuk ototnya. otot-otot karakter juga akan terbentuk dengan praktik-praktik atau latihan yang pada akhirnya akan menjadi kebiasaan (*habit*). Demikian juga dengan disiplin dan kepribadian mandiri yang sangat diperlukan dalam membentuk karakter seorang olah-ragawan.<sup>3</sup>

Didalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional, Pendidikan karakter menempati posisi yang penting, sebagaimana bias kita pahami dari tujuan Pendidikan nasional yang menyatakan bahwa “Tujuan Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

---

<sup>2</sup>Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, (New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books, 1991), 69.

<sup>3</sup> Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), cet. Ke-1, 51.

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berahlak mulia, sehat, berlimu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembentukan nilai-nilai karakter atau jiwa manusia merupakan gabungan dari tiga hal, yakni pikiran, perasaan, dan kemauan. Pemikiran baik buruk itu timbul dari panca indra, kemudian menjadi rasa ingin tahu, yang kemudian rasa ingin tahu itu menjadi dorongan seseorang untuk mengetahui semua hal tersebut dan selanjutnya manusia memiliki kemauan untuk bertindak sesuai pengetahuannya.<sup>4</sup>

Di Indonesia sendiri dalam merumuskan nilai-nilai karakter telah tertuang dalam Permendikbud no. 20 tahun 2018 yaitu mencakup nilai Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Delapan belas nilai karakter tersebut telah ditanamkan pada peserta didik mulai dari Pendidikan formal taman kanak-kanak (TK) hingga kejenjang Pendidikan formal sekolah menengah atas (SMA) sederajat.<sup>5</sup>

Selanjutnya perlu kita pahami bahwa degradasi karakter ini tidaklah berasal dari kalangan bawah saja akan tetapi banyak terjadi pada tataran pejabat negara baik pada lingkaran local, regional, bahkan nasional. Maka dari

---

<sup>4</sup> Atikah Murnpuni, Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013 (Sleman: CV Budi Utomo, 2018), 18.

<sup>5</sup> Ibid. 20.

itu generasi muda hususnya Mahasiswa hari ini harus dibekali ilmu yang berkaitan dengan kompetensi kepemimpinan.

Karena kepemimpinan mahasiswa memainkan peran yang sagnat penting dalam gerakan pembaruan negara, di tengah gerakan pembangunan, bahkan juga pada masa-masa pemberontakan revolusi. Adapun sebabnya ialah para mahasiswa hususnya mahasiswa aktivis dan pemimpin-pemimpin mereka itu pada kenyataanya merupakan kekuatan social, kegiatan moral, dan kegiatan politik, baik di negara-negara maju maupun berkembang. Lagi pula, kemajuan bangsa di kemudian harinya ada ditangan kaum muda yang menyibukan diri dibidang ilmiah dan yang menguasai teknologi, khususnya para mahasiswa. Maka untuk mewujudkan semua itu pengembangan dunia universitas harus sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, dan sejajar pula dengan pengembangan masyarakat dilingkunganya.

Selain itu, perguruan tinggi mempunyai misi untuk mendidik mahasiswa agar mereka dapat:

- 1) Menguasai informasi, ilmu pengetahuan, dan Teknik-teknik mutakhir yang diperlukan untuk dunia industry dan lapangan hidup sehari-hari.
- 2) Berjiwa penuh pengabdian pada semasa hidup.
- 3) Memiliki rasa tanggung jawab social yang besar terhadap hari kedepan bangsa dan negara.

Oleh karena itu, diperlukan adanya pembinaan kepemimpinan di kalangan mahasiswa sesuai dengan minat keilmuan dan aspirasi kemudaan mereka. Juga searus dengan situasi dan kondisi social, politik, dan ekonomi yang ada ditengah masyarakat, didalam wadah organisasi yang efektif

diharapkan akan terjadi peningkatan prestasi ilmiah, dedikasi social, dan partisipasi aktif mereka dalam pembangunan.<sup>6</sup>

Dalam islam makna pemimpin sangat luas, ia bisa menjadi pemimpin dalam pemerintahan, Pendidikan, keluarga, maupun pemimpin bagi dirinya sendiri. Maka kepemimpinan adalah bahwa setiap manusia pada dirinya memikul tanggung jawab yang harus diemban dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dalam hadis yang di riwayatkan oleh Ibnu Abbas telah dijelaskan bahwa masing-masing kaum adalah pemimpin dan tanggung jawab atas yang dipimpinnya.<sup>7</sup>

Dalam hadis tersebut sudah menggambarkan bahwasanya manusia sebagai pemimpin di bumi ini mempunyai tanggung jawab besar dengan apa yang sudah dilakukannya termasuk atas kepemimpinan yang mereka lakukan, mulai dari tanggung jawab atas memimpin dirinya sendiri, keluarga, maupun kelompoknya.

Kemudian dalam dunia organisasi telah dijelaskan bahwa berhasil atau tidaknya suatu usaha penapaian tujuan bersama ditentukan oleh kompetensi seorang pemimpin, yang memegang peran penting dalam rangka menggerakkan anggotanya. Keterampilan kepemimpinan yang baik dan efektif sangat berpengaruh untuk membangun, mendorong, dan mempromosikan bukan hanya dari segi kuantitas saja, tetapi juga dari segi kualitas organisasi yang

---

<sup>6</sup> Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 267-268

<sup>7</sup> Neng Dara Afifah, *Islam, Kepemimpinan Perempuan, Dan Seksualitas* (Jakarta. Pustaka Obor Indonesia, 2017), 5.

dipimpinnya. Oleh karena itu, kemampuan pemimpin dalam memimpin sangat dibutuhkan untuk keberhasilan organisasi.<sup>8</sup>

Salah satu tempat untuk mengasah keilmuan terkait Pendidikan karakter dan kompetensi kepemimpinan adalah dengan mengikuti organisasi di kampus, seperti yang telah disebutkan dalam SK Dirjen Pendidikan Islam nomor 4961 tahun 2016 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi keagamaan islam dijelaskan bahwa fungsi organisasi mahasiswa adalah sebagai wahana pengembangan intelektual, bakat dan minat, pelatihan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa, serta organisasi mahasiswa berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengembangan kader-kader agama dan bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.

Derasnya arus globalisasi juga menjadi salah satu penyebab terkikisnya nilai-nilai kebangsaan didalam diri generasi muda. Mahasiswa atau generasi muda ini, masih belum bisa untuk mempengaruhi bawahannya ketika menjadi seorang pemimpin dan belum bisa untuk menanamkan nilai-nilai moral yang diajarkan. Hal ini di buktikan dalam kebiasaan sehari-hari, yaitu mahasiswa atau generasi muda saat ini masih kurang dalam penerapan nilai karakter kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan pergaulannya.

Seharusnya dengan Pendidikan yang diperoleh mahasiswa atau generasi muda ini bisa dengan mudah untuk memimpin bawahannya dan

---

<sup>8</sup> Syamsu Q Badu dan Novianty Djafri, *Kepemimpinan dalam perilaku organisasi*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 47.

mampu menerapkan jiwa kepemimpinan kepada bawahannya. Tetapi kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari ternyata masih jauh dari harapan. Selain itu, lunturnya nilai-nilai nasionalisme didalam diri mahasiswa atau generasi muda juga dapat dilihat salah satunya yaitu dari kurangnya kemampuan mahasiswa untuk mempengaruhi orang-orang yang dipimpinya.

Di IAIN Metro sendiri ada 36 Organisasi Mahasiswa Intera Kampus (OMIK) sebagai wadah pengembangan keilmuan dan minat bakat mahasiswa, salah satu unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam mempersiapkan mahasiswa yang memiliki sikap disiplin, pengetahuan, fisik, dan mental yang baik agar mampu melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta mampu menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan Pendidikan nasional yaitu Unit Kegiatan Khusus Resimen Mahasiswa (UKK MENWA). Selain itu, UKK Menwa juga berperan sebagai wadah penyalur potensi mahasiswa dalam rangka mewujudkan hak dan kewajiban warga negara dalam bela negara dan mempersiapkan potensi Mahasiswa sebagai bagian dari potensi rakyat dalam SISHANTA. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh Resimen Mahasiswa, yang mana UKK Menwa merupakan salah satu komponen pertahanan negara yang bertugas merencanakan, mempersiapkan, dan menyusun seluruh potensi mahasiswa pada setiap Provinsi atau daerah tingkat 1 untuk melaksanakan fungsi komponen cadangan negara, selain itu Menwa juga dapat digunakan sebagai salah satu tempat untuk menguatkan nilai-nilai karakter dan juga kompetensi kepemimpinan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, bahwa masih ada permasalahan degradasi nilai-nilai karakter yang ditemui pada beberapa organisasi kemahasiswaan di lingkup kampus IAIN Metro, khususnya pada nilai karakter kepemimpinan yang masih kurang dikuasai oleh pemimpin organisasi kemahasiswaan. Dimana salah satu organisasi mahasiswa yang mengalami permasalahan tersebut yaitu Unit Kegiatan Khusus Resimen Mahasiswa (UKK MENWA), yang pada beberapa waktu terakhir ini mengalami krisis figur seorang pemimpin yang memiliki karakter pemimpin yang loyal dan profesional. Hal ini bisa terlihat dari masih adanya pemimpin lapangan yang tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin atau koamandan dengan maksimal dan masih belum bisa untuk mempengaruhi anggota yang dipimpinya dengan baik, sehingga prajurit yang dipimpinya tidak menjalankan tugas dengan optimal dan banyak melakukan pelanggaran dalam melaksanakan tugasnya.

**Tabel 1.1**  
**Indikator Kondisi sikap disiplin, kerjasama, kebersamaan/solidaritas, toleransi, kekuatan raga, dan kepemimpinan anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro saat ini**

No	Karakter Kepemimpinan	Kondisi Saat ini		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Disiplin		√	
2	Tanggung jawab		√	
3	Kerja keras		√	
4	Rasional		√	
5	Kerjasama		√	
6	Kebersamaan/ Solidaritas		√	
7	Toleransi	√		
8	Kekuatan raga	√		



Berdasarkan hasil observasi awal mengenai kegiatan-kegiatan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yang seharusnya anggota Menwa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro memperoleh hasil latihan yang maksimal melalui kegiatan pelatihan dan Pendidikan yang diterapkan, namun fakta dilapangan masih ditemui anggota yang kurang menguasai jiwa seorang pemimpin. Adapun kegiatan pelatihan yang dimaksud antara lain Pra Pendidikan Dasar (PRADIKSAR), Pendidikan Dasar (DIKSAR), Kursus Kader Pelaksana (SUSKALAK), Kursus Kader Pemimpin (SUSKAPIN) dan jenjang Pendidikan tingkat lanjutan lainnya. Dimana pelatihnya berasal dari unsur militer dengan semboyan “Widya Castrena Dharma Siddha” yang bermakna peyempurnaan pengabdian dengan ilmu pengetahuan dan ilmu olah keprajuritan. Selain Pendidikan karakter di UKK Menwa juga diajarkan dasar-dasar kepemimpinan melalui kegiatan pelatihan-pelatihan atau diskusi, yang selanjutnya teori yang didapatkan kemuidian langsung diterapkan melalui suatu kegiatan. Yang mana didalam kegiatan tersebut terdapat kepanitiaan dalam proses pelaksanaannya dan satu orang bertugas sebagai seorang pemimpin yang bertugas mengkoordinasi anggota yang ada didalam kepanitian tersebut. Melalui berbagai kegiatan tersebut anggota Menwa ditanamkan prilaku disiplin, tanggung jawab, kerja keras, berpikir rasional, kerja sama, kebersamaan/solidaritas, toleransi, kekuatan raga, dan kepemimpinan.

Dari urayan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon

205 Gagak Wulung Metro. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena akan menjadi cermin tentang keberhasilan kegiatan pelatihan dan Pendidikan yang selama ini dilakukan.

#### **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana upaya penguatan Kompetensi kepemimpinan anggota di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

#### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya penguatan kompetensi kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Agar penelitian yang dilakukan tidak sia-sia, tentunya setiap penelitian harus memiliki kegunaan atau manfaat dalam penelitian tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil dari penelitian ini dapat diterapkan dalam penerapan upaya penguatan kompetensi karakter kepemimpinan, khususnya di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi IAIN Metro

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam upaya meningkatkan kompetensi nilai-nilai karakter pada mahasiswa, khususnya karakter kepemimpinan.

### b. Bagi Resimen Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat digunakan untuk bahan acuan dalam upaya peningkatan nilai-nilai karakter, khususnya dalam upaya peningkatan kompetensi karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

### c. Bagi Masiswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang baik untuk wawasan mahasiswa tentang pentingnya nilai-nilai karakter, terutama karakter kepemimpinan. Serta dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan sikap dan tingkahlaku dalam menerapkan nilai-nilai karakter, terutama karakter kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari guna untuk memperbaiki sikap individu dari segi prestasi dan kualitas dirinya.

### d. Bagi Peneliti

Dengan penelitian yang penulis lakukan diharapkan akan memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan berpikir serta mendapat pengalaman dalam upaya menguatkan kompetensi karakter kepemimpinan.

### E. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, Penulis mengutip Jurnal dan Skripsi yang berkaitan sama dengan persoalan yang akan diteliti, agar dapat terlihat dari sisi mana peneliti dalam membuat skripsi. Bagian ini akan memperlihatkan perbedaan tujuan serta keinginan yang ingin dicapai oleh seorang peneliti.

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal pendidikan islam “Peran Pesantren Modern Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri” yang ditulis oleh Fatmawati, Firman Bachruddin, Gusti Katon, Ro’id Naufal Sulistiyono, Saivy Ilma Diany (2020). <sup>9</sup>	1. Subjek penelitian.	1. metode penelitian literatur (library research). 2. Jenjang pendidikan. 3. Tempat dan objek penelitian.
2.	Jurnal pendidikan, yang berjudul “Pengembangan Karakter Kepemimpinan	1. Menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat	1. Rumsan masalahnya berbeda. 2. Jejang

<sup>9</sup> Fatmawati, Firman Bachruddin, Gusti Katon, Ro’id Naufal Sulistiyono, Saivy Ilma Diany, “Peran Pesantren Modern Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri”, Jurnal Pendidikan Islam Vol.6, No.1, (Juni 2020), 27-33.

	Siswa Melalui Rekonstruksi <i>Focus Group Discussion</i> Bermuatan Ajaran <i>Asthabrata</i> ” ditulis oleh Muhamad Danivu Haq, Mramli, Andi Mappiare AT Bimbingan Konseling Universitas Negeri Malang (2020). <sup>10</sup>	deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan observasi.	pendidikan yang diteliti. 3. tempat penelitian.
3.	Siti Insaroh (2016) dengan judul skripsi”Penumbuhan Karakter Kepemimpinan di UKM Resimen Mahasiswa UNNES”	1. Objek penelitian	1. Subjek penelitian yang lebih menekankan pada hasil belajar

---

<sup>10</sup> Muhamad Danivu Haq, Mramli, Andi Mappiare AT, “*Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Rekonstruksi Focus Group Discussion Bermuatan Ajaran Asthabrata*”, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume:5, No. 6 (juni 2020), 725-729.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendidikan Karakter**

##### **1. Pengertian**

Pendidikan karakter merupakan keseluruhan dinamika rasional antara pribadi dengan berbagai macam dimensi baik dari dalam atau dari luar dirinya agar pribadi itu semakin dapat menghayati kebebasannya, sehingga individu tersebut dapat semakin bertanggung jawab atas pertumbuhan dirinya sendiri sebagai pribadi yang baik dan perkembangan orang lain dalam hidup mereka.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.<sup>2</sup> Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada anak-anak adalah nilai-nilai yang sifatnya universal yang mana seluruh agama, tradisi, dan budaya pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai universal ini harus dapat menjadi perekat bagi seluruh anggota masyarakat walaupun berbeda latar belakang budaya, suku, dan agama.

---

<sup>1</sup>Koesomo. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. (Jakarta: Grasindo, 2007), 3.

<sup>2</sup>Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Indonesia Harritage Foundation, 2004), 95.

Pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti karakter yang baik untuk individu dan baik untuk masyarakat. Salah satu Lembaga yang berperan dalam Pendidikan karakter pada diri mahasiswa adalah perguruan tinggi. Dengan catatan, dalam lingkungan perguruan tinggi tersebut harus tersedia suatu lingkungan moral (*moral envirotmen*) yang menekankan nilai-nilai moral yang baik dan menjaganya dalam kesadaran setiap orang. Sebuah lingkungan yang dapat mengubah nilai menjadi sebuah kebaikan dan mengembangkan kesadaran intelektual menjadi kebiasaan personal dalam berpikir, perasaan, dan tindakan.

Pendidikan karakter juga merupakan sebuah tespon terhadap kondisi masyarakat Indonesia bahwa hasil pendidikan nasional dewasa ini belum sepenuhnya tercapai, bahkan cenderung semakin jauh dari tujuan yang telah dirumuskan sisdiknas. Adapun Pendidikan nasional itu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan manusia untuk menghayati kebebasan dan dapat mempertanggung jawabkan kebebasannya tersebut.

## 2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Di Indonesia, dalam upaya mengembangkan nilai-nilai karakter ada beberapa landasan, rumusan nilai-nilai karakter telah diartikulasikan dalam permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 yang meliputi nilai-nilai agama, kejujuran, toleransi, disiplin, ketekunan, kemandirian, demokratis, rasa ingintahu, kesukuan, spiritual, cinta tanah air, menghargai prestasi, ramah atau bersosialisasi, cinta damai, cinta membaca, peduli lingkungan, peduli masyarakat, dan bertanggung jawab. Mulai dari jenjang Pendidikan formal (TK) taman kanak-kanak, hingga jenjang Pendidikan formal sekolah menengah atas (SMA), ketujuh belas nilai tersebut sudah mulai ditanamkan kepada siswa.<sup>3</sup>

Dari 17 nilai karakter tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Religius, yaitu sikap patuh dan taat terhadap ajaran agama.
- b. Jujur, yaitu sikap seseorang yang dapat dipercaya baik itu dalam hal perkataan, tindakan, dan perbuatannya.
- c. Toleransi, yaitu sikap individu dalam hal menghargai sebuah perbedaan.
- d. Kerja keras, yaitu perilaku yang menunjukkan sikap kesungguh-sungguhan seseorang dalam hal mengerjakan sesuatu.
- e. Kreatif, yaitu nilai menggambarkan cara atau hasil baru yang dihasilkan dari sebuah pemikiran.
- f. Mandiri, yaitu nilai sikap atau perilaku yang menggambarkan bahwa seorang individu mampu mengerjakan sesuatu tanpa bergantung pada bantuan orang lain.
- g. Demokratis, yaitu nilai yang mencerminkan bahwa seseorang memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan oranglain.
- h. Rasa ingin tahu, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk mengetahui hal yang mendalam terhadap sesuatu yang baru.
- i. Semangat kebangsaan, yaitu sikap seseorang untuk menempatkan kepentingan bangsa yang lebih utama dari kepentingan dirinya sendiri maupun kelompoknya.

---

<sup>3</sup>Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter., Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Sleman: Cv Budi Utomo, 2018). 20



- j. Cinta tanah air, yaitu nilai yang menggambarkan bagaimana cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan dan kecintaanya kepada bangsa.
- k. Menghargai prestasi, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong diri seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang berguna dan mapu untuk memberikan apresiasi terhadap pencapaian yang orang lain raih.
- l. Bersahabat dan komunikatif, yaitu sikap yang menggambarkan ungkapan perasaan senang seorang individu ketika berintraksi dengan orang lain baik itu antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok sebagai maklugsosial.
- m. Cinta damai, yaitu sikap yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- n. Gemar membaca, yaitu sikap kebiasaan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna untuk membaca berbagai informasi baik itu dari buku, jurnal, majalah, koran dan sebagainya.
- o. Peduli lingkungan, yaitu perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam disekitar nya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sedah terjadi.
- p. Peduli social, yaitu sikap keterhubungan dengan kemanusiaan yang digambarkan melalui sikap empati terhadap sesame.
- q. Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan kewajibannya.<sup>4</sup>

Dari tujuh belas nilai karakter diatas peneliti hanya lebih menekankan pada nilai karakter jujur, kerja keras, mandiri, dan tanggung jawab. Yang mana ke empat nilai karakter tersebut bisa digunakan untuk membantu peneliti dalam menjawab permasalahan krisisnya sosok pemimpin yang memiliki karakter yang loyal dan professional di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

---

<sup>4</sup> Salahudin, Anas Dan Irwant Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa)*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 111-112.

### 3. Penguatan Pendidikan Karakter

Sebagai aspek utama dalam Pendidikan karakter setidaknya ada enam unsur yang harus diperhatikan, diantaranya adalah kesadaran moral, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, penentuan sudut pandang, logika moral, keberanian dalam mengambil keputusan, dan pengendalian diri.<sup>5</sup>

Dalam rangka menyongsong pembelajaran abad ke-21 ada banyak hal yang harus dipersiapkan guna menghadapi berbagai tantangan khususnya dibidang Pendidikan. Untuk menghadapi tantangan tersebut sebenarnya ada beberapa inovasi yang dapat diterapkan sebagai upaya untuk mempersiapkannya, salah satunya dengan penerapan kurikulum yang berlaku saat ini atau yang dikenal dengan kurikulum 2013.

Dalam kurikulum 2013 penapaian peserta didik tidak hanya ditekankan pada penapaian kognisi saja, akan tetapi juga pada aspek nilai sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa. Belajar di kelas pada umumnya lebih mengedepankan pelatihan yang berbasis berpikir, yang cenderung memberikan rasa bosan kepada peserta didik. Oleh karena itu peserta didik juga memerlukan kegiatan yang memberikan porsi gerak lebih besar namun terarah, hal ini dapat disikapi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhannya.

---

<sup>5</sup> Nur Chairiyah dan Abu Nawas, *Pendidikan Karakter Islami* (Banyumas: Pena Persada, 2019), 5.

#### 4. Tujuan Pendidikan Karakter

Ada beberapa persepsi mengenai tujuan dari Pendidikan karakter, dan berikut adalah beberapa pendapat mengenai tujuan Pendidikan karakter menurut para ahli;

Tujuan Pendidikan karakter menurut Karnadi adalah:

- a. Mengembangkan potensi kalbu atau Nurani efektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa,
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya yang religious,
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa,
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan,
- e. Mengembangkan lingkungan sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas, dan bersahabat serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kasih sayang.<sup>6</sup>

Sedangkan tujuan Pendidikan karakter menurut Koesomo yaitu:

- a. Untuk dapat menempa diri menjadi sempurna sehingga potensi-potensi yang ada dalam dirinya berkembang secara penuh yang membuatnya semakin manusiawi.
- b. Sebagai sarana pembentuk pedoman perilaku, pengayaan nilai individu dengan cara menyediakan ruang bagi figure keteladanan bagi anak didik.
- c. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses pertumbuhan, yaitu berupa kenyamanan, keamanan, yang membuat suasana pengembangan diri satu sama lain dalam keseluruhan dimensinya yang mencakup teknis, intelektual, psikologis, moral, social, estetis, dan religious.
- d. Untuk kepentingan pertumbuhan individu secara integral yang didasarkan pada *implus natural social* semakin

---

<sup>6</sup> Karnadi. *Pengembangan Pendidikan dan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Jakarta: BP Cipta Jaya Jakarta, 2010), 9.

mempertajam visi hidup yang diraih lewat proses *on going formation* secara terus-menerus.

- e. Untuk pertumbuhan moral individu yang ada dalam Lembaga pendidikan.<sup>7</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan dan fungsi Pendidikan karakter adalah untuk proses pertumbuhan individu kearah Visi dan perkembangan individu untuk menjadi manusia yang berkarakter.

## 5. Sumber Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam Pendidikan budaya dan karakter bangsa Indonesia seara khusus diidentifikasikan dari empat sumber yaitu agama, pacasila, budaya, dan tujuan pendidika.<sup>8</sup> Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragama, oleh karena itu kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasarkan dengan nilai ajaran agama. Negara kesatuan republic Indonesia ditegakkan atas perinsip-perinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang dikenal dengan sebutan pancasila, oleh karena itu sudah semestinya kalua Pancasila menjadi sumber nilai dalam kehidupan sehari-hari. Posisi budaya juga sebagai sumber nilai juga tidak dapat dikesampingkan, sama halnya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan Pendidikan nasional yang didalamnya telah dirumuskan kualitas nilai-nilai yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia.

Nilai karakter yang dikembangkan di UKK Menwa yaitu dengan selalu berpegang teguh terhadap pengamalan nilai-nilai yang ada didalam

---

<sup>7</sup> Koesomo. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. (Jakarta: Grasindo, 2007), 134.

<sup>8</sup> Balitbang Puskur. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: (Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur, 2010), 205.

panca dharma satya resimen mahasiswa Indonesia senagai sumpah setia anggota Menwa dalam pengabdianya dan ketika melaksanakan tugas sehari-hari. Selain melalui pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam panca dharma satya resimen mahasiswa Indonesia, anggota Menwa juga harus tetap menjunjung tinggi sembojannya yaitu “Widya Castrena Dharma Sidha” yang bermakna “Penyempurnaan Ilmu Pengetahuan dengan Ilmu Olah Keprajuritan”. Dalam aplikasinya nilai-nilai tersebut tercermin dalam berbagai nilai sikap dalam kehidupan, terutama sikap taqwa (*religious*), tanggap (peduli), tanggon (mampu menempatkan diri sesuai dengan tempatnya, toleran, dan demokratis), dan trengginas (ekatan dan Tangguh).<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai-nilai Pendidikan karakter yang diterapkan pada Resimen Mahasiswa yaitu nilai-nilai Pendidikan karakter Menwa yang meliputi nilai-nilai religious dan nilai patriotisem.

## **B. Karakter Kepemimpinan**

### **1. Pengertian Karakter Kepemimpinan**

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, dan bermacam-macam, karena perbedaan ini maka manusia saling membutuhkan satu sama lain. Sehingga diperlukan kerjasama yang melahirkan suatu wadah atau tempat berkumpul maka terciptalah suatu komunitas atau organisasi yang mempunyai suatu tujuan yang sama. Untuk

---

<sup>9</sup> Handoyo, Eko dan Tijan. *Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi Universitas Negeri Semarang*. (Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang, 2010), 118.

memaksimalkan tercapainya tujuan yang sama dalam organisasi atau komunitas tersebut maka perlu adanya seorang pemimpin yang bertugas untuk mengondisikan seluruh anggota organisasi atau komunitas.

Kepemimpinan adalah kata benda dari pemimpin (*leader*), pemimpin (*leader*) adalah seorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya, mengarahkan bahwa untuk mengerjakan sebagian pekerjaannya dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>10</sup> Sehingga kepemimpinan dapat diartikan sebagai cara seseorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar mau bekerja sama dan kerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>11</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses untuk mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berhubungan dengan penugasan anggota organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang kelompok atau organisasi.

Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan untuk membujuk orang lain supaya mengerjakan tujuan yang telah ditetapkan dengan semangat dan menggerakannya kearah tujuan-tujuan yang ingin dicapai bersama didalam organisasi. Kegiatan manajemen seperti merencanakan, mengorganisasi, dan membuat keputusan ialah merupakan suatu kelompok tersembunyi sampai saat dimana pemimpin meledakan kekuatan untuk memotivasi dalam membimbing mereka kearah tujuan-tujuan kepemimpinan dan mengubah potensi yang ada pada organisasi dan

---

<sup>10</sup> Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, Edisi Revisi, 2009), 169

<sup>11</sup> Ibid., 170.

anggota. Kepemimpinan juga merupakan aspek penting yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi, yakni yang menyangkut perilaku seorang pemimpin dalam rangka mempengaruhi bawahannya, sehingga para pegawai mau bekerja sama dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.<sup>12</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Soepardi dalam Mulyasa, yaitu: “kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalua perlu), serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka menapai tujuan administrasi yang efektif dan efisien”.<sup>13</sup>

Pengertian ini menekankan pada kemampuan pemimpin yang tidak memaksa dalam menggerakkan anggotanya agar mau melaksanakan pekerjaan yang terarah pada tujuan organisasi. Artinya seorang pemimpin harus mampu memberikan contoh tauladan yang baik agar dengan sendirinya anggotanya akan mengikutinya.

Menurut Rivai kepemimpinan adalah seorang pemimpin dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok. Tiga aplikasi penting dalam kepemimpinan yaitu:

- a. Kepemimpinan itu melibatkan orang lain baik itu bawahan maupun pengikut.

---

<sup>12</sup> Bedjo Sudjanto, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah: Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), 67.

<sup>13</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet.5, 2003), 107-108.

- b. Kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang.
- c. Adanya kemampuan untuk menggunakan berbagai bentuk kekuasaan yang berbeda-beda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya untuk menjadi pemimpin yang baik dan bertanggung jawab serta berkualitas.<sup>14</sup>

Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa kepemimpinan menyangkut orang dalam upaya untuk mempengaruhi orang lain guna mencapai tujuan yang anda inginkan. Untuk itu maka kepemimpinan memerlukan keahlian atau kemampuan agar orang lain dapat digerakannya. Artinya pemimpin harus dapat memotivasi bawahannya sehingga bawahan bisa bekerja secara sukarela tanpa paksaan.

Kepemimpinan juga dipandang sebagai salah satu factor penentu dalam suatu organisasi, karena kedudukannya penting dan strategis. Siagian mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan inti manajemen, karena kepemimpinan merupakan factor penggerak bagi sumber-sumber dan alat-alat lainnya dalam suatu organisasi.<sup>15</sup>

Demikian pentingnya peran kepemimpinan dalam usaha mencapai organisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses dan gagalnya yang dialami sebagian besar organisasi ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh orang-orang yang dipercaya sebagai seorang pemimpin dalam suatu organisasi.

---

<sup>14</sup> V.Rivai, *Kepemimpinan Dan Perilaku* ., 21.

<sup>15</sup> Sondang P, Siagian, *Filsafat Administrasi Raja*, (Jakarta: Gunung Agung, 1985), 36.



Dari berbagai pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk bekerjasama dalam upaya mencapai tujuan bersama. pemimpin yang berkualitas adalah pemimpin yang dilandasi oleh keatakwaan, jujur, menggerakkan kebenaran, keberanian dan tanggung jawab, keiklasan, serta kesabaran.

## 2. Tipe Kepemimpinan

Menurut As'ad ada enam tipe kepemimpinan dalam menjalankan sebuah organisasi yaitu;

- a. Otokratik, yaitu tipe kepemimpinan yang egois, dalam hal ini pemimpin selalu menganggap ide, perilaku, dan kebijakan yang dibuatnya itu benar.
- b. Karismatik, yaitu tipe kepemimpinan yang mempunyai daya tarik ketika dalam menggerakkan anggotanya.
- c. Paternalistik, yaitu tipe kepemimpinan yang mempunyai sifat kebapakan atau keibuan.
- d. Militeristik, yaitu tipe kepemimpinan yang mengharuskan anggotanya untuk melakukan apa yang di komandonya.
- e. Demokratis, yaitu tipe kepemimpinan yang selalu melibatkan anggotanya ketika dalam menentukan arah dan kebijakan organisasi yang dipimpinya.<sup>16</sup>

## 3. Gaya Kepemimpinan

Dalam menjalankan roda kepemimpinan yang diembannya, seorang pemimpin pasti mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda-beda untuk memaksimalkan kinerjanya sebagai seorang pemimpin dan mampu mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati sebelumnya dengan baik, dan bagaimana cara pandang mengenai isu-isu tertentu juga

---

<sup>16</sup> Baharuddin Muhammad Fatkhurrohman, *Kepemimpinan Dalam Budaya Organisasi, Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, (November 2018), 4.

menjadi tolak ukur kepemimpinan individu seorang pemimpin. tidak dapat dipungkiri bahwa seorang pemimpin mempunyai kewajiban untuk bertanggung jawab dan mempunyai peran yang bermartabat dan berpengaruh, akan tetapi segala hal yang terjadi akan dapat diselesaikan menggunakan taktik dan juga strategi yang tepat.<sup>17</sup>

Gaya kepemimpinan yaitu merupakan cara bagaimana seorang pemimpin dalam menyelesaikan fungsi kepemimpinannya dan ketika dalam memimpin anggotanya. Adapun gaya-gaya kepemimpinan yaitu sebagai berikut:

- a. Gaya kepemimpinan Demokratis, gaya kepemimpinan demokratis yaitu kemampuan seseorang pemimpin untuk mempengaruhi kesediaan anggotanya untuk bekerja sama menapai tujuan bersama dengan berbagai macam cara atau kegiatan yang dapat dicapai, yang kesemuanya ditentukan bersama oleh pemimpin dan anggotanya.
- b. Gaya kepemimpinan Representatif, gaya kepemimpinan representatif yaitu diirikan oleh perilaku pemimpin dalam melaksanakan tanggung jawab kepemimpinannya. Ciri seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang bersipat pendelegasian adalah bahwa ketika pengambialn keputusan cenderung menyerahkannya kepada anggotanya, pemimpin memberikan sedikit bimbingan atau nasihat kepada anggotanya

---

<sup>17</sup> Syamsu Q.Badu dan Novianti Djati, *Kepemimpinan dan perilaku.*, 48.

dan mengharapkan anggota organisasi untuk menyelesaikan semua masalah mereka sendiri.

- c. Gaya Kepemimpinan Demokratis, gaya kepemimpinan demokratis yaitu kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi kesediaan anggotanya untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama dengan berbagai cara atau kegiatan yang dapat dicapai, yang semuanya ditentukan bersama oleh pemimpin dan anggotanya.
- d. Gaya Kepemimpinan Birokratis, gaya kepemimpinan birokratis yaitu dapat digambarkan dengan istilah “pemimpin yang memimpin eksistensi berbasis aturan”. Perilaku kepemimpinan birokratis disini dapat ditandai dengan kedisiplinan yang menegakkan prosedur yang diterapkan oleh pemimpin dan anggotanya.
- e. Gaya Kepemimpinan Otoriter, gaya kepemimpinan otoriter yaitu gaya kepemimpinan yang sepenuhnya memfokuskan semua keputusan atau kebijakan suatu organisasi pada pemimpin itu sendiri. Dibawah kepemimpinan otoriter, semua pembagian tugas dan fungsi pokok anggota sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemimpin, anggota hanya melaksanakan tugas yang diberikan oleh pemimpin.
- f. Gaya Kepemimpinan Karismatik, gaya kepemimpinan karismatik yaitu dicirikan dengan kemampuan seorang

pemimpin dalam menarik perhatian orang-orang yang dipimpinya. Mereka akan terpesona dengan kepribadian pemimpinya, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan semangat para anggota dalam menjalankan tugasnya.<sup>18</sup>

#### 4. Fungsi Kepemimpinan

Untuk menciptakan roda kepemimpinan yang efektif, maka roda kepemimpinan tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan fungsinya. Sehubungan dengan hal tersebut, Hadri Nawawi mengemukakan pendapatnya, bahwa fungsi kepemimpinan yaitu berhubungan langsung dengan situasi sosial yang terjadi didalam kehidupan kelompoknya masing-masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin harus berada didalam situasi tersebut dan bukannya berada diluar situasi itu.

Menurut Hadari Nawawi, fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi yaitu:

- a. Dimensi yang berhubungan dengan tingkat kemampuan mengarahkan dalam hal tindakan atau aktivitas yang dilakukan seorang pemimpin, yang mana aktivitas tersebut dapat dilihat dari tanggapan yang diberikan oleh orang-orang yang dipimpinya.
- b. Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan atau keterlibatan orang-orang yang dipimpin ketika dalam melaksanakan tugas-tugas pokok organisasi, yang dijabarkan dan dimanifestasikan melalui setiap keputusan-keputusan serta kebijakan yang diberikan oleh pemimpin.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Besse Mattayang, Tipe dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis, *Jurnal Of Economic, Management And Accounting*, 2 (September 2019), h.48-50.

<sup>19</sup> Syamsu Q. Badu dan Novianti Djati, *Kepemimpinan dan perilaku.*, 53-55.

Sehubungan dengan kedua dimensi tersebut, maka Hadari Nawawi secara operasional membedakan fungsi kepemimpinan menjadi lima fungsi pokok yaitu:

- a. Fungsi instruktif, dimana pemimpin bertindak sebagai komunikator, memutuskan apa perintah, bagaimana melaksanakan perintah, menentukan kapan memulai eksekusi dan melaporkan hasilnya, serta dimana menempatkan perintah agar keputusan bisa dilakukan secara efektif. Dengan cara ini anggota orang yang dipimpinnnya hanya bertanggung jawab menjalankan perintah.
- b. Fungsi konsultasi, yang dapat digunakan oleh pemimpin sebagai sarana komunikasi dua arah. Ini dapat digunakan ketika seorang pemimpin perlu mempertimbangkan dan berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinnnya ketika membuat keputusan.
- c. Fungsi partisipasi, dalam menjalankan fungsi partisipasi ini seorang pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnnya, baik itu ketika dalam pengambilan keputusan maupun ketika dalam melaksanakan tugasnya. Dalam fungsi ini setiap anggota kelompok memperoleh kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan yang dijabarkan dari tugas-tugas pokok yang telah disepakati, sesuai dengan posisi masing-masing anggotanya.
- d. Fungsi pendelegasian, dalam menjalankan fungsi ini, pemimpin mendelegasikan kekuasaan kepada orang-orang yang dipimpinnnya untuk membuat atau memutuskan keputusan. fungsi pendelegasian sebenarnya adalah kepercayaan pemimpin kepada wali amanat untuk melakukan pendelegasian secara bertanggung jawab. Fungsi pendelegasian ini harus dilaksanakan dalam organisasi, karena kemajuan dan perkembangan kelompok tidak dapat dicapai oleh pemimpin saja.
- e. Fungsi control, dalam kepemimpinan yang efektif, pemimpin harus mampu mengkoordinasikan kegiatan anggotanya secara terarah dan efektif untuk memaksimalkan pencapaian tujuan bersama. saat melakukan fungsi kontrol, pemimpin dapat menapainya melalui kegiatan yang memberikan arahan, koordinasi, dan pengawasan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Ibid.

## 5. Pendekatan Kepemimpinan

Agar tercapainya suatu roda kepemimpinan yang efektif, terdapat empat pendekatan kepemimpinan yang harus diperhatikan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. E

empat pendekatan kepemimpinan tersebut yaitu:

- a. Pendekatan Sifat, keberhasilan dan kegagalan seorang pemimpin sangat bergantung pada kepribadian pemimpin itu sendiri. ciri-ciri ini biasanya ada pada seseorang karena factor genetic.
- b. Pendekatan Keterampilan, karakteristik pribadi pemimpin menjadi focus utama baik pendekatan keahlian maupun pendekatan sifat. Namun jika pendekatan sifat berkaitan dengan karakter pribadi bawaan pemimpin, pendekatan keterampilan berfokus pada keterampilan dan kemampuan yang dapat dipelajari dan dikembangkan oleh pemimpin. Jika pendekatan indiosikratik lebih mementingkan siapa yang menjadi pemimpin, dan pendekatan profesional lebih cenderung mempertanyakan apa yang harus diketahui oleh seseorang untuk menjadi seorang pemimpin. Oleh karena itu, pendekatan keahlian adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki untuk menapai tujuan bersama ketika menjadi seorang pemimpin.
- c. pendekatan perilaku, pendekatan perilaku adalah pendekatan yang menekankan pada keberhasilan dan kegagalan seorang pemimpin itu dari gaya bersikap dan bertindak pemimpin yang bersangkutan sebagai tolak ukur. Sikap dan gaya kepemimpinan tersebut bisa terlihat dari kehidupan sehari-hari seorang pemimpin, mulai dari cara ia memberikan perintah, membagi tugas dan wewenangnya sebagai pemimpin, cara berkomunikasi dengan bawahan, cara mendorong semangat kerja bawahannya, cara memberika bimbingan dan pengawasan, cara membina disiplin kerja bawahan, cara menyelenggarakan dan memimpin rapat anggota, cara mengambil keputusan dan sebagainya.
- d. Pendekatan situasional, situasional, atau kontingensi didasarkan pada persepsi keberhasilan kepemimpinan, bukan hanya perilaku pemimpin. Dalam pendekatan ini, pemimpin harus dapat memahami perilakunya, karakteristik dan keadaan bawahannya sebelum menggunakan gaya kepemimpinan tertentu. Setiap organisasi memiliki karakter

yang khas dan unik, bahkan organisasi yang sejenis menghadapi masalah yang berbeda seperti masalah lingkungan, semangat, kepribadian, dan situasi yang berbeda, yang harus ditindaklanjuti melalui perilaku kepemimpinan yang baik. Pendekatan situasional ini juga menekankan bahwa pemimpin harus memiliki keterampilan untuk mendiagnosis perilaku manusia agar dapat menyelesaikan semua masalah dalam organisasi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui perilaku kepemimpinan yang baik.<sup>21</sup>

## C. Resimen Mahasiswa

### 1. Pengertian Resimen Mahasiswa

Pertahanan, keamanan, stabilitas, dan dinamisasi merupakan salah satu elemen yang sangat erat dalam pelaksanaan pembangunan suatu bangsa dan negara. Oleh karena itu, tanggung jawab terhadap segala bentuk pertahanan dan keamanan bangsa menjadi salah satu kewajiban bagi seluruh warga negara. Untuk meniptakan suatu kondisi pertahanan dan keamanan negara yang setabil, maka diperlukan peran serta warga negara dalam menciptakan suasana aman, tertib dan selalu mendukung proses pembangunan bangsa dan negaranya. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 30 ayat (1) tentang pertahanan dan keamanan negara, bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.<sup>22</sup>

Seiring dengan perkembangan jaman, peran aktif Menwa terus berganti disetiap masa dan mengalami peningkatan atas keberadaannya.

---

<sup>21</sup> Q. Badu, Syamsu dan Novianti Djati. *Kepemimpinan dan perilaku*, 55-56.

<sup>22</sup> Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 2012, "*Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam satu naskah, BAB XII Pertahanan dan Keamanan Negara Pasal 30 Ayat (1)*", 163.

Kemudian pada masa pemerintahan orde baru, peran serta tugas pokok dan fungsi Menwa berubah sesuai dengan kebijakan pemerintahan pada masa tersebut. Menwa merupakan suatu wadah bagi mahasiswa yang ingin ikut serta dalam upaya pembelaan negara, dimana anggota Menwa yang bersetatus mahasiswa aktif mereka juga dibekali dengan ilmu olah keprajuritan. pada masa pemerintahan orde baru, mahasiswa memiliki peran penting dalam upaya keamanan dan pertahanan negara. Para mahasiswa pada masa tersebut, diwajibkan mengikuti wajib latih yang diberi nama “WALAWA” atau wajib latih mahasiswa dengan pertama kali diadakan di Bandung pada tanggal 13 juni 1959.<sup>23</sup>

Resimen mahasiswa Indonesia adalah sebagai wadah yang merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan keikut sertaan dalam upaya pembelaan negara setra penguatan pertahanan nasional. sebagai perseorangan, anggota Menwa merupakan mahasiswa yang terlatih oleh kemampuan keprajuritan yang diberikan pada saat mengikuti latihan dasar militer Resimen Mahasiswa Indonesia dan menjadi bagian dari komponen pertahanan negara. Sebagai organisasi yang merupakan pusat aktifitas anggota Resimen Mahasiswa Indonesia yang terdiri dari tingkat Nasional, Provinsi, dan tingkat Kabupaten kota, serta Perguruan tinggi.

---

<sup>23</sup> Staf Komando Resimen Mahasiswa “Mahasurya” Jawa Timur, 2000, “*Sebuah Acuan Menyikapi S.K.B 3 Menteri Tentang Pembinaan Resimen Mahasiswa*”, 1.



## 2. Sejarah Resimen Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa sebagai salah satu unsur bangsa dalam perjuangan kemerdekaan RI telah berakar kuat dari keberadaannya dalam berbagai wadah ketentaraan yang beranggotakan pelajar dan mahasiswa. Mahasiswa merupakan pewaris sekaligus penerus tradisi kepahlawanan yang diwariskan oleh para senior mereka yang dengan gagah berani memenuhi panggilan ibu pertiwi untuk membela bangsa ini yang terekam dalam jejak sejarah sejak awal kelahiran republik ini pada tanggal 24 Januari 1946, ketika Tentara Keamanan Rakyat (TKR) diubah menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI), laskar barisan pemuda dan pelajar serta mahasiswa pun merespon hal ini dengan untuk kesekian kalinya, merubah nama korps mereka menjadi tantara dengan inisial pelajar atau mahasiswa seperti Tentara Republik Indonesia Pelajar (TRIP), Tentara Genik Pelajar (TGP) atau Krops Zeni Pelajar, Mobilisasi Pelajar (MOBELPEL), dan Corps Mahasiswa (CM).

Hal ini menunjukkan adanya rasa tanggung jawab dan rasa bela negara yang begitu kental dikalangan mahasiswa atau insan cendikia, padahal yang disaat perjuangan itu masih terbatas jumlahnya. Jiwa itulah yang diwariskan pada general berikutnya dalam bentuk Resimen Mahasiswa. Ketika Presiden Soekarno mengumumkan TRI menjadi TNI (Tentara Nasional Indonesia) dengan maksud agar tantara nasional hanya mengenal satu wilayah dan satu kesaatuan dengan satu komando, laskar-laskar dan barisan pelajar pejuang melebur menjadi satu dalam TNI yang

kemudian dikenal sebagai “Brigade 17/TNI-Tentara Pelajar”. Perkembangan selanjutnya pada 13 Januari 1952, pemerintah melakukan mobilisasi Brigade 17 dan para anggotanya diberi dua pilihan, yaitu melanjutkan pengabdian sebagai prajurit TNI atau melanjutkan studi. Sementara itu upaya-upaya untuk memecah keutuhan NKRI mulai bermunculan pada tahun 1950-an yang dilakukan oleh berbagai kelompok seperti Partai Komunis Nasional (PKI) di Madiun dan Gerakan Darul Islam /Tentara Islam Indonesia (DI/TII). Bahkan berlanjut pada periode 1960-an dengan munculnya kelompok sparatis Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) serta serta permesta telah membuat rakyat hidup dibawah ketakutan dan kecemasan yang seolah tanpa akhir membuat luka negeri tak kunjung pulih. Setelah melihat fakta di lapangan yang menunjukkan betapa pentingnya dukungan rakyat sipil untuk mengendalikan keadaan yang sudah menapai titik keritis itu, maka negarapun melakukan mobilisasi umum yang intinya memanggil semua warga negara untuk berjuang bahu membahu bersama TNI membela rakyat dan mempertahankan keutuhan NKRI.

Partisipasi rakyat dalam perjuangan bersenjata ini selanjutnya diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 29 Tahun 1954 tentang Pertahanan Negara dan salah satu realisasinya berupa penyelenggaraan Wajiblatih dikalangan Mahasiswa (WALAWA) dengan pilot projek di Bandung pada tanggal 13 Junu 1959, yang kemudian dikenal dengan WALAWA 59 (Wajib Latih Mahasiswa 59). Walawa generasi pertama ini diikuti oleh

960 anggota dari kalangan mahasiswa dan pelatihannya secara resmi dimulai pada tanggal 13 Juni 1959 dengan upacara defile yang dihadiri oleh Menko Hankam/ Kasab Jendral Abdul Haris Nasution. Saat itu Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung mengirimpasukan sebanyak satu peleton yang dikomandani oleh Parlin Simangusong.<sup>24</sup>

### **3. Asas dan Dasar Resimen Mahasiswa Indonesia**

#### a. Asas

- 1) Pancasila
- 2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

#### b. Dasar

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Pasal 30 Tentang pertahanan dan keamanan Negara.
- 2) Undang-Undang Nomor: 3 Tahun 2002 Tentang pertahanan negara.
- 3) Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri yaitu Menteri pertahanan, Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor: KB/14/M/X/2000, Nomor: 6/U/KB/2000, dan Nomor: 39A Tahun 2000, Tentang pembinaan dan pemberdayaan Resimen Mahasiswa.

---

<sup>24</sup> Susilowati, Wahyuni. *Patriotisme dan Dinamika Resimen Kampus Universitas Padjadjaran*. (Bandung: Nuansa Cendikia. 2011), 13.

#### 4. Tujuan Pendirian Resimen Mahasiswa Indonesia

Tujuan utama dari pendirian organisasi Resimen Mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan, sikap, disiplin, fisik dan mental yang kuat serta berwawasan kebangsaan. Agar mampu melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan pendidikan nasional.
- b. Sebagai wadah penyaluran potensi mahasiswa dalam rangka mewujudkan hak dan kewajiban warga negara dalam bela negara.
- c. Mempersiapkan potensi mahasiswa sebagai bagian dari potensi rakyat dalam system pertahanan rakyat semesta (SISHANRATA).<sup>25</sup>

#### 5. Tugas Pokok dan Fungsi Resimen Mahasiswa Indonesia

Tugas pokok dan fungsi pendirian organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia yaitu sebagai berikut:

- a. Tugas Pokok
  - 1) melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta membantu terlaksananya kegiatan dan program lainnya yang ada di Perguruan Tinggi.
  - 2) Merencanakan, mempersiapkan dan menyusun seluruh potensi Mahasiswa untuk memantapkan ketahanan nasional, dengan melaksanakan usaha dan kegiatan bela negara.

---

<sup>25</sup> Keputusan Bersama 3 Menteri tahun 1975, *Tentang Pembinaan Organisasi Resimen Mahasiswa Dalam Rangka Mengikut Sertakan Rakyat Dalam Pembelaan Negara*.

- 3) Membantu terwujudnya penyelenggaraan fungsi perlindungan masyarakat (LINMAS), khususnya dalam upaya Penanggulangan Bencana dan Pengungsi (PBP).
- 4) Membantu terlaksananya kesadaran bela negara dan wawasan kebangsaan dalam organisasi kepemudaan.

b. Fungsi

Fungsi dari didirikannya organisasi Resimen Mahasiswa yaitu:

- 1) Melaksanakan pembinaan anggota Resimen Mahasiswa Indonesia di Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang akademik.
- 2) Melaksanakan pemeliharaan dan pemberdayaan serta peningkatan kemampuan baik perorangan maupun satuan di bidang bela negara.
- 3) Melaksanakan pembinaan disiplin anggota Resimen Mahasiswa Indonesia, baik sebagai mahasiswa maupun warga masyarakat.
- 4) Melaksanakan pembinaan struktur organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh.
- 5) Bersama dengan mahasiswa lainnya membantu terwujudnya kehidupan kampus yang kondusif.
- 6) Membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan program civitas akademik serta menumbuhkan dan meningkatkan sikap bela negara di kehidupan Perguruan Tinggi.

- 7) Membantu memotivasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam membangun nasional dibidang kepemudaan dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda.
- 8) Membantu TNI/POLRI dalam pelaksanaan pembinaan pertahanan dan keamanan Nasional.
- 9) Menyampaikan saran dan pendapat kepada instansi terkait sesuai dengan tugas pokoknya.

## **6. Ruang Lingkup Pembinaan dan pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia**

pembinaan dan pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia dalam kegiatan sebagai komponen pertahanan negara menjadi tanggung jawab Menteri Pertahanan Republik Indonesia. Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dibidang pementukan sikap, Pendidikan kewarganegaraan, kebangsaan dan wawasan belanegara, kedisiplinan, serta keprajuritan dilakukan oleh Resimen Mahasiswa Indonesia dan menjadi tanggung jawab Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Pembinaan dan pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia dalam kegiatan melaksanakan fungsi perlindungan masyarakat menjadi tanggung jawab Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Pembinaan dan pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia dalam kegiatan sebagai organisasi kemahasiswaan bela negara menjadi tanggung jawab Menteri Pemuda dan Olah Raga Republik Indonesia.

## **7. Sesanti Resimen Mahasiswa Indonesia**

Resimen Mahasiswa Indonesia mempunyai sesanti “*Widya Castrena Dharma Siddha*” yang mengandung makna filosofis yaitu: “Penyempurnaan Pengabdian Dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajurititan”. Yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan adalah segala macam cabang keilmuan yang didapat sat menjadi mahasiswa. Hal ini dipergunakan untuk menempuh jenjang karir, dengan tidak melupakan tujuan utama melakukan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan ilmu keprajurititan adalah yang berkaitan dengan jiwa keperwiraan, kesatriaian dan kepemimpinan, bukan sekedar keahlian dalam bertempur ataupun yang sejenisnya. Semboyan *Widya Castrena Dharma Siddha* ini diciptakan oleh Prof. ir. Harsojo yang pada awalnya menjadi bagian dari semboyan dari Menwa Mahawarman dan kemudian menjadi semboyan Resimen Mahasiswa Indonesia.

## **8. Panca Dharma Satya Resimen Mahasiswa Indonesia**

Panca artinya lima, Satya artinya kesetiaan atau kejujuran, Dharma artinya kewajiban. Sedangkan Panca Dharma Satya artinya kesetiaan pada kewajiban, maka Panca Dharma Satya berarti lima pedoman kesetiaan dalam menjalankan tugas atau kewajiban. Panca Dharma Satya Resimen Mahasiswa Indonesia merupakan Kode Etik dari Resimen Mahasiswa Indonesia, Kode Etik ini sendiri merupakan nilai moral yang dimiliki setiap anggota Resimen Mahasiswa Indonesia dan merupakan ikrar kejiwaan. Setiap tingkah laku, ucapan, perbuatan, pikiran dan tindakan dari anggota

Resimen Mahasiswa Indonesia harus berpegang teguh pada pana dharma satya ini.

Kode Etik Resimen Mahasiswa Indonesia ini pada mulanya dihasilkan dari musyawarah kerja 1 Menwa Mahawarman tanggal 12 September 1966 – 20 September 1966. Kemudian Kode Etik Resimen Mahasiswa ini diberlakukan secara nasional menjadi Kode Etik Ressen Mahasiswa Indonesia dan pertama kali diatur dalam Keputusan Bersama Menhankam/pangab, Mendikbud dan Mendagri RI Nomor: Kep/02/I/1978, Nomor: 05/a/u/1978 dan Nomor: 17A Tahun 1978 tanggal 19 Januari 1978 tentang Petunjuk Pembinaan Organisasi Resimen Mahasiswa. Kemudian Kode Etik Resimen Mahasiswa diatur kembali dalam keputusan Dirjen Persmenvet Dephankam RI Nomor: Kep/05/III/1996 Tanggal 14 Maret 1996 Tentang peraturan disiplin Resimen Mahasiswa. Dan untuk yang terakhir kalinya Kode Etik Resimen Mahasiswa ini diatur dalam keputusan Komandan Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia Nomor: Kep-004/KONAS/VII/2007 Tentang petunjuk pelaksanaan peraturan disiplin Resimen Mahasiswa.

Berikut adalah isi dari Pancaa Dharma Satya Resimen Mahasiswa Indonesia:

- a. Kami adalah mahasiswa warga Negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.
- b. Kami adalah mahasiswa yang sadar akan tanggung jawab serta kehormatan akan pembelaan negara dan tidak mengenal menyerah.
- c. Kami putra Indonesia yang berjiwa ksatria dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membela kejujuran, kebenaran, dan keadilan.



- d. Kami adalah mahasiswa yang menjunjung tinggi nama dan kehormatan Garba Ilmiah dan sadar akan hari depan Bangsa dan Negara.
- e. Kami adalah mahasiswa yang memegang teguh disiplin lahir dan batin, percaya pada diri sendiri dan mengutamakan kepentingan Nasional di atas kepentingan pribadi maupun golongan.<sup>26</sup>

## 9. Tekad dan Pendirian Resimen Mahasiswa Indonesia

Tekad dan pendirian Resimen Mahasiswa Indonesia ini diputuskan dan ditetapkan pada rapat kerja VII Resimen Mahasiswa Indonesia tahun 1980 di Bandung pada tanggal 18 April 1980, dengan surat keputusan Kapuscadnas Denhankam RI Nomor: Skep/090/ Cadnas/IV/1980 tentang pengesahan hasil rapat kerja VII Resimen Mahasiswa Indonesia.

Berikut ini adalah lima poin dari Tekad dan Pendirian Resimen Mahasiswa Indonesia:

- a. Bahwa kami setia kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta bertekad mempertahankannya dengan tidak mengenal menyerah.
- b. Bahwa kami wajib turut membina persatuan dan kesatuan.
- c. Bahwa kami menjunjung tinggi dan ikut serta membina dan mengamalkan nilai-nilai luhur kebudayaan bangsa Indonesia.
- d. Bahwa kami wajib senantiasa mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk kesejahteraan bangsa dan negara.
- e. Bahwa kami wajib patuh dan taat melaksanakan tata tertib Resimen Mahasiswa Indonesia.<sup>27</sup>

## 10. Tingkat Organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia

Organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia terdiri dari empat tingkatan organisasi yaitu:

---

<sup>26</sup> Petunjuk Pelaksanaan pembinaan Resimen Mahasiswa tahun 1978.

<sup>27</sup> Surat Keputusan Kapuscadnas Dephankam RI Nomor: Skep/090/Cadnas/IV/1980 tanggal 18 April 1980, *tentang pengesahan Hasil Naskah Rapat Kerja VII Resimen Mahasiswa Indonesia.*

- a. Tingkat Nasional disebut Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia disingkat KONAS MENWA Indonesia.
- b. Tingkat Provinsi disebut Komando Resimen Mahasiswa Indonesia disingkat KOMENWA Indonesia.
- c. Tingkat Kabupaten/Kota disebut Komando Sub Resimen Mahasiswa Indonesia disingkat KOSUB MENWA Indonesia.
- d. Tingkat Perguruan Tinggi disebut Komando Satuan Resimen Mahasiswa Indonesia disingkat KOSAT MENWA Indonesia.

### **11. Organisasi Resimen Mahasiswa Tingkat Daerah**

Organisasi Resimen Mahasiswa Tingkat Daerah yaitu terdiri dari:

- 1) Resimen Mahasiswa MAHADASA di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
- 2) Resimen Mahasiswa MAHATARA di Provinsi Sumatera Utara.
- 3) Resimen Mahasiswa MAHARUYUNG di Provinsi Sumatera Barat.
- 4) Resimen Mahasiswa INDRA PAHLAWAN di Provinsi Riau.
- 5) Resimen Mahasiswa SULTAN THAHA di Provinsi Jambi.
- 6) Resimen Mahasiswa MAHADWIYUDHA di Provinsi Bengkulu
- 7) Resimen Mahasiswa MAHAWIJAYA di Provinsi Sumatera Selatan.
- 8) Resimen Mahasiswa RADIN INTEN di Provinsi Lampung.
- 9) Resimen Mahasiswa MAHABANTEN di Provinsi Banten.
- 10) Resimen Mahasiswa JAYAKARTA di Provinsi DKI Jakarta.
- 11) Resimen Mahasiswa MAHAWARMAN di Provinsi Jawa Barat.
- 12) Resimen Mahasiswa MAHADIPA di Provinsi Jawa Tengah.
- 13) Resimen Mahasiswa MAHAKARTA di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 14) Resimen Mahasiswa MAHASURYA di Provinsi Jawa Timur.

- 15) Resimen Mahasiswa MAHAPURA di Provinsi Kalimantan Barat.
- 16) Resimen Mahasiswa MAHARAYA di Provinsi Kalimantan Tengah.
- 17) Resimen Mahasiswa MAHANATA di Provinsi Kalimantan Selatan.
- 18) Resimen Mahasiswa MULAWARMAN di Provinsi Kalimantan Timur.
- 19) Resimen Mahasiswa UGRACENA di Provinsi Bali.
- 20) Resimen Mahasiswa MAHAJANI di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- 21) Resimen Mahasiswa MAHADANA di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- 22) Resimen Mahasiswa WOLTER MONGINSIDI di Provinsi Sulawesi Selatan.
- 23) Resimen Mahasiswa MAHALEO di Provinsi Sulawesi Tenggara.
- 24) Resimen Mahasiswa PAWANA CAKTI di Provinsi Sulawesi Tengah.
- 25) Resimen Mahasiswa MAHASAMRA di Provinsi Sulawesi Utara.
- 26) Resimen Mahasiswa MAHAMAKU di Provinsi Maluku.
- 27) Resimen Mahasiswa MAHACHANDRA di Provinsi Papua.

**Keterangan:**

KOMENWA yang sedang dalam penyempurnaan struktur, adalah;

- a. Resimen Mahasiswa Kepulauan Riau.
- b. Resimen Mahasiswa Bangka Belitung.

- c. Resimen Mahasiswa Sulawesi Barat.
- d. Resimen Mahasiswa Gorontalo.
- e. Resimen Mahasiswa Maluku Utara.
- f. Resimen Mahasiswa Papua Barat.

Masing-masing Komando Resimen Mahasiswa Indonesia (KOMEN) ditingkat Provinsi membawahi Komando Sub Menwa (KOSUB MENWA) di tingkat kabupaten dan Komando Satuan Menwa (KOSAT MENWA) di tingkat Satuan/ perguruan tinggi, di seluruh Indonesia.

## **12. Kelembagaan dalam Organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia**

Didalam Organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia terdapat delapan kelembagaan organisasi yaitu:

- a. PUSTANNAS (Pusat Studi Ketahanan Nasional) Resimen Mahasiswa Indonesia
- b. PUSDIKLAT (Pusat Pendidikan dan Latihan) Resimen Mahasiswa Indonesia
- c. PUSPEN (Pusat Penerangan) Resimen Mahasiswa Indonesia
- d. sPUSPOLMEN (Pusat Polisi Menwa)
- e. PUSJARAH (Pusat Kesejarahan) Resimen Mahasiswa Indonesia
- f. KOSIOPS (Komando Siaga Operasi) Resimen Mahasiswa Indonesia
- g. PUSTRIAN (Pusat Keputrian) Resimen Mahasiswa Indonesia
- h. PUSKOPMEN (Pusat Koperasi Menwa Indonesia).

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana peneliti berangkat kelapangan (*Field Research*) untuk melakukan penelitian tentang keadaan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Menurut Moleong Lexy Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti ingin lebih mendalami tentang upaya peningkatan kompetensi karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro. Dengan memaparkan kejadian tersebut menggunakan kata-kata yang jelas dan terperinci mengenai Karakter Kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

#### **2. Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dengan penjabaran kualitatif dan data yang dikumpulkan berbentuk gambaran atau kata-kata, sehingga tidak menekan pada angka. Data yang diperoleh akan dikumpulkan untuk menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa deskriptif kualitatif yang dimaksud adalah

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4

peneliti mengumpulkan informasi sebagai data yang terkumpul dalam bentuk deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran keadaan atau kondisi dan keterangan mengenai Karakter Kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, karena sumber data ialah penentu keberhasilan suatu penelitian. Jadi sumber data yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung di dapatkan dari sumber utamanya. Sumber data primer dapat melalui interview atau wawancara yang dilakukan secara langsung.<sup>2</sup> Untuk menjawab pertanyaan peneliti, agar memperoleh data primer peneliti mendapat sumber data dari subjek ialah komandan dan anggota di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak wulung Metro untuk mendapatkan informasi terkait dengan Karakter Kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang menjadi acuan yang berkaitan dengan sumber data dan diperoleh dari objek yang berhubungan pada peneliti dari pihak yang berkaitan diberikan secara tidak langsung

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.

oleh peneliti. Adapun sumber data sekunder dapat berupa buku-buku, dokumen atau perantara orang lain.<sup>3</sup>

Adapun sumber data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yaitu wawancara dengan komandan dan anggota di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

**Tabel 3.1**  
**Sumber data, data, dan instrumen**

No	Sumber Data	Data	Instrumen
1.	Komandan Menwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Profil UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.</li> <li>b. Visi UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.</li> <li>c. Misi UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.</li> </ul>	Wawancara Dokumentasi
2.	Anggota Menwa yang telah DIKSAR	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk mengetahui upaya penguatan nilai-nilai karakter di UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.</li> <li>b. Untuk mengetahui upaya penguatan kompetensi kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.</li> </ul>	Wawancara Observasi Dokumentasi

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 137

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh sebuah data dan agar penelitian ini berjalan dengan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode untuk melakukan penelitian di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### **1. Wawancara**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.<sup>4</sup> Peneliti juga melakukan wawancara kepada komandan, dan anggota Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro. Adapun data yang peneliti harapkan dari metode ini ialah bagaimana upaya peningkatan kompetensi karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

---

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 138



**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Karakter Kepemimpinan**  
**di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205**  
**Gagak Wulung Metro**

No	Subjek	Indikator	Sub Indikator
1	Komandan UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.	Karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Profil UKK Menwa Radin inten lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.</li> <li>b. Visi UKK Menwa Radin inten lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.</li> <li>c. Misi UKK Menwa Radin inten lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.</li> <li>d. Kegiatan UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro</li> </ul>
2.	Anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yang telah mengikuti Diksarmil	Karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawasan</li> <li>b. Prestasi</li> <li>c. Kecerdasan</li> <li>d. Ketegasan</li> <li>e. Kepercayaan diri</li> </ul>

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah Observasi di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain.<sup>5</sup> Teknik observasi tidak terbatas pada orang, tetapi terhadap objek

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 145

alam yang lainnya. Observasi penelitian ini dilakukan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro dengan melakukan pengamatan terhadap karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak wulung Metro disaat melaksanakan kegiatan.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Karakter Kepemimpinan**  
**di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205**  
**Gagak Wulung Metro**

No	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
		Tampak	Belum Tampak	
1.	Pengawasan			
2.	Prestasi			
3.	Kecerdasan			
4.	Ketegasan			
5.	Kepercayaan diri			

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti selain wawancara dan observasi ialah menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan sesuatu yang tertulis, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup> Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah menggunakan dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 326

anggota, sarana dan prasarana, serta profil UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi**

No	Dokumentasi yang diari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Struktur kepengurusan UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro		
2.	Data anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro		
3.	Sarana dan Prasarana UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro		

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik untuk mencapai keabsahan data atau kredibilitas data dapat dilakukan dengan triangulasi, karena data yang diperoleh harus merupakan data yang benar-benar valid, ukuran kevalidan data untuk sebuah penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data. Apakah data itu tepat, benar atau sesuai. Alat untuk menjaring data pada penelitian kualitatif ini terletak pada metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

##### **1. Triangulasi**

Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan

sumber-sumber data yang telah ada.<sup>7</sup> Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan pada keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Teknik penjamin keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>8</sup> Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komandan dan anggota di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan menggunakan ketiga teknik pengujian kredibilitaas data tersebut maka menghasilkan data yang berbeda-beda.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan yang peneliti

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 327

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 370

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 371

gunakan untuk penelitian adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

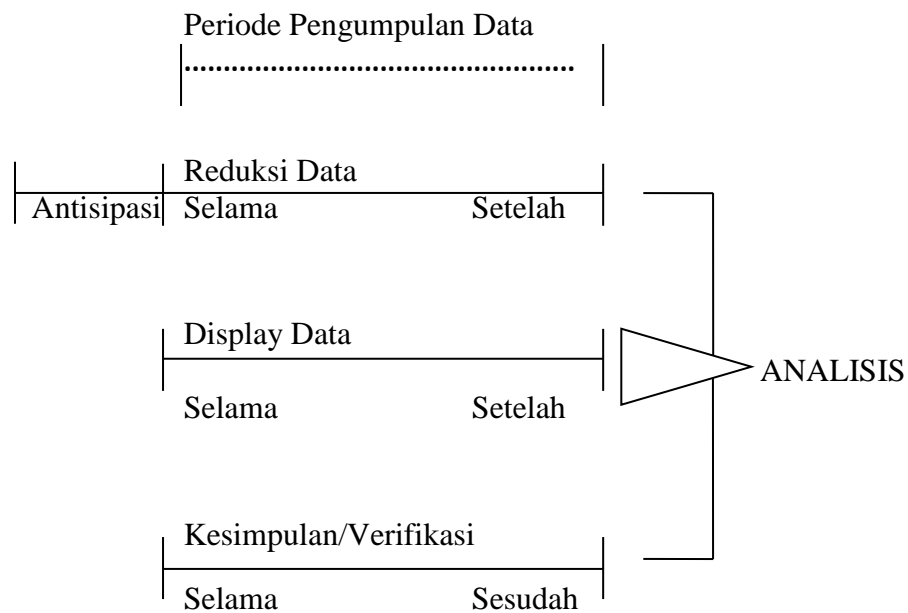
#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan selama observasi dan wawancara di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro. Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan menyelesaikan pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang telah di wawancarai kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai tahap seterusnya dan memperoleh data yang kredibel.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data menggunakan model milies and huberman terlihat dalam gambar berikut:<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, h.246



**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam analisis data (Flow model)**

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data.

1. Tahapan Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah pertama dalam melakukan analisis data pada penelitian ini ialah reduksi. Reduksi merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data kasar yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi mampu menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberi kemudahan dalam menyimpulkan hasil dari

penelitian, dengan kata lain seluruh hasil penelitian lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

Dalam hal ini peneliti merangkum hasil wawancara dan observasi dari komandan dan anggota di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro. Apabila peneliti menemukan data yang tidak berhubungan atau terkait dengan pembahasan utama penelitian, yakni terkait dengan Karakter Kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, maka peneliti langsung mereduksi data tersebut, sehingga data yang dikumpulkan khusus pada indikator-indikator variabel yang telah peneliti jabarkan pada kisi-kisi instrumen.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini ialah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data tersusun dalam pola hubungan sehingga strukturnya dapat mudah dipahami. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya mengenai bagaimana Karakter Kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung dalam tahap pengumpulan data. Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan setelah pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti penjelasan. Untuk mengetahui hasil penelitian perlu dilakukan kegiatan penyimpulan, sehingga peneliti akan mengetahui apakah penguatan kompetensi kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro sudah terlaksana dengan baik. Kesimpulan kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan alur dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegas kesimpulan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 252



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Profil UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wuulung Metro**

##### **a. Sejarah UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wuulung Metro**

Resimen Mahasiswa Radin Inten (MAHARATAN) Lampung terdiri dari 6 Batalyon yakni Yon-I Unila, Yon-II IAIN Radin Intan, Yon-III SPTDN, Yon-IV Gapertis UBL, Yon-V Gapertis Metro, dan Yon-VI STIAL Bandar Lampung (yang sekarang ini berubah menjadi UTB). Dengan turunya SKB 3 Menteri yaitu Menteri Pertahanan, Menteri dalam negeri, dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan tahun 1994 sebagai landasan pijakan keberadaan Resimen Mahasiswa yang menggantikan SKB 3 Menteri tahun 1978, maka nama Batalyon-batalyon Sekomen Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung berubah menjadi satuan-satuan yakni Satuan 201 Unila, Satuan 202 IAIN Radin Inten, Satuan 203 kosong, Satuan 204 Gapertis UBL, Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, dan Satuan 206 UTB.

Lahirnya Batalyon 205 Gagak Wulung Metro bermula dari hasil rapat Danyon dengan para Danki dan anggota. Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yang awalnya bernama YON-V Gapertis Lampung Tengah yang meliputi Kompi A IAIN FTM, Kompi B STKIP PGRI Metro, Kompi C Darma Wacana,

Kompi D STIT Agusalin dan Kompi E STAI Ma'arif Metro. Merujuk SKB tiga Menteri tahun 1994 maka Yon-V Gapertis Lampung Tengah melebur nama menjadi Batalyon 205 Gagak Wulung Metro. Nama ini diusulkan oleh Danki A IAIN FT periode 1995-1996 yaitu Kliwatudin Muzaki pada saat rapat kordinasi di Kompi Markas UMM pada masa Danyon Farid Makmur, kemudian pada tanggal 28 Maret 1995 dalam rapat koordinasi tersebut disetujui makna arti dan lambing atas nama Batalyon dan diperintahkan Danki A untuk merancanginya. kemudian pada tanggal 28 Oktober 1995 YON-V Gapertis Lampung Tengah resmi melebur nama menjadi Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.

**b. Visi UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wuulung Metro**

Visi:

Menyiapkan Mahasiswa sebagai generasi intelektual bangsa dan Warga Negara yang dibekali kemampuan dan pengetahuan dalam olah keprajuritan untuk pembelaan negara serta sebagai keterampilan lain yang dimanfaatkan untuk masyarakat luas menuju pengembangan bakat dan kepribadian individual secara penuh dan utuh.

**c. Misi UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung**

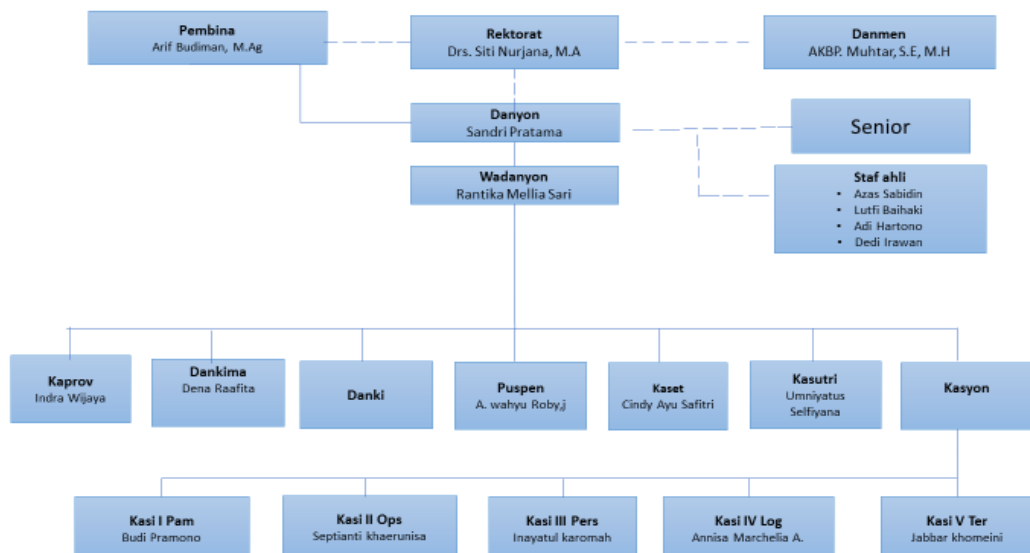
Misi:

- 1) Menyediakan manusia muda (Menwa) menuju transformasi manusia dewasaa yang kompeten, yang memiliki hati nurani, dan

yang mempunyai kepekaan untuk berani melibatkan diri pada hidup dan perjuangan.

- 2) Menguatkan identitas kebangsaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Membentuk Mahasiswa yang memiliki mental dan fisik yang Tangguh, berdisiplin tinggi sebagai kader bangsa.
- 4) Melatih olah keprajuritan dalam rangka mempersiapkan potensi dalam bidang pertahanan Negara.
- 5) Membentuk dan mengasah kesigapan dan kewaspadaan terhadap perubahan yang dapat merugikan.

**d. Struktur Organisasi UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**



**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

*Sumber: Dokumentasi Staf Oprasional Menwa Yon 205 Gagak Wulung Metro*

**e. Daftar Jumlah Anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

Anggota adalah merupakan salah satu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah organisasi dalam upaya untuk mencapai tujuan bersama yang telah telah direnakan didalam susatu organisasi. Anggota Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yaitu terdiri dari 63 orang anggota atau pengurus yang terbagi kedalam beberapa jajaran Staf yang ada di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

**Tabel 4.1**  
**Pengurus UKK Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro Periode 2020-2021**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
<b>1</b>	Sandri Peratama	Komandan
<b>2</b>	Rantika Mellia Sari	Wakil komandan
<b>3</b>	Azas Sabidin	Staf Ahli
<b>4</b>	Lutfi Baihaki	Staf Ahli
<b>5</b>	Adi Hartono	Staf Ahli
<b>6</b>	Dedi Irawan	Staf Ahli
<b>7</b>	May Linda Saputri	Staf Ahli
<b>8</b>	Indra Wijaya	Komandan Provos
<b>9</b>	Dzaki Hafidz Zulkifli	Wakil komandan provos

<b>10</b>	Dena Raafita	Komandan Kompi Markas
<b>11</b>	Cindy Ayu Safitri	Kepala Kesekertariatan
<b>12</b>	Nurul Latifah	Wakil Kepala Kesekertariatan
<b>13</b>	Revina Arsyi Suseno	Anggota
<b>14</b>	Itan Maharani	Anggota
<b>15</b>	Ayu Wandira	Anggota
<b>16</b>	Deva Suci Ramadhani	Anggota
<b>17</b>	Budi Pramono	Kepala Seksi I Pengamanan
<b>18</b>	Eva Lelyana	Wakil Kepala Seksi I Pengamanan
<b>19</b>	Eko Budi Santoso	Anggota
<b>20</b>	Khusnul Khotimah	Anggota
<b>21</b>	Arif Budi Saputra	Anggota
<b>22</b>	Lutvita Dika Sabila	Anggota
<b>23</b>	Rias Yuanda	Anggota
<b>24</b>	Septianti khaerunisa	Kepala Seksi II Oprasional
<b>25</b>	Rosnalita	Wakil Kepala Seksi II Oprasional
<b>26</b>	Nury ramdhani lailyan p.	Anggota
<b>27</b>	Shultan Wahyu Diningrat	Anggota
<b>28</b>	Husna Nur Pujiyanto	Anggota
<b>29</b>	Inayatul karomah	Kepala Seksi III Personalia
<b>30</b>	Masro'atul hoiriyah	Wakil Kepal Seksi III Personalia
<b>31</b>	Rubianti Novita Irmawati	Anggota
<b>32</b>	Merlinda Wati	Anggota
<b>33</b>	Intan Lestari	Anggota
<b>34</b>	Farin Wahyu Eka Saputri	Anggota
<b>35</b>	Annisa Marchelia A.	Kepala Seksi IV Logistik
<b>36</b>	Ais Firadilah	Wakil Kepala Seksi IV Logistik

37	Amilia Puspita Sari	Anggota
38	Lia Umay	Anggota
39	Indica Valerina	Anggota
40	Windarti	Anggota
41	Exsa Pratiwi	Anggota
42	Asri Fatmala	Anggota
43	Jabbar khomeini	Kepala Seksi V Teritorial
44	Putra alberta	Wakil Kepala Seksi V Teritorial
45	Lucky Reza	Anggota
46	Lilik Oktavia Sari	Anggota
47	Fitri Taf Dila	Anggota
48	Doni Rahmandani	Anggota
49	Rivo Delwanto	Anggota
50	A. wahyu Roby,j	Kepala Pusat Penerangan
51	Rahman Hendi	Anggota
52	Umniyatus Selfiyana	Kepala Seksi Keputrian
53	Dian Apriyana	Wakil Kepala Seksi Keputrian
54	Umy Azizah	Anggota

Sumber: Dokumentasi Staf Personalia Menwa Yon 205 Gagak Wulung Metro

**f. Kegiatan UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung  
Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

Kegiatan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung

Batalyon 205 Gagak Wulung Metro terpagi menjadi beberapa

bidang, yaitu:

- 1) Bidang Pendidikan/Jenjang Latihan
  - a) PRADIKSARMIL : Pra Pendidikan Dasar Militer
  - b) DIKSARMIL : Pendidikan Dasar Militer

- c) SUSKALAK : Kursus Kader Pelaksana
  - d) SUSKAPIN : Kursus Kader Pimpinan
- 2) Bidang Pelatihan dan Kursus
- a) Kursus Dinas Staf (KDS)
  - b) Kursus Pelatih Nasional (SUSPLATNAS)
  - c) Kursus Bina Mental (SUSBINTAL)
  - d) Sandi Yuda / Intelijen
  - e) Gladi Posko Komando
  - f) Latihan Penyegaran (LATGAR)
  - g) Latihan Ke Provost-an
  - h) Latihan Menembak
  - i) Latihan Tangkas dan Trampil
  - j) Latihan Penanggulangan Bencana & Pengungsian (PBP)
  - k) Latihan Markas Distrik (Latsar Matrik)
- 3) Bidang Pengabdian dan Partisipasi
- a) Penugasan satgas Darma Bhakti suatu daerah konflik atau bencana.
  - b) Partisipasi dengan Organisasi kepemudaan.
  - c) Ekspedisi ke satuan Menwa lain sesuai dengan surat undangan.
- 4) Bidang Khusus
- a) Peringatan Hari jadi Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada tanggal 28 Oktober.
  - b) Rapat Komando atau Reorganisasi Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.
  - c) Serah Terima Jabatan Komandan
  - d) Kegiatan Insidensil sesuai dengan komando atas dan atau sesuai dengan kesepakatan bersama.

- 5) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (Baksos)
  - a) Bhakti sosial gempa bumi di Liwa Tahun 1995-1996
  - b) Dharma Bhakti Operasi Seroja Timor Timur Angkatan XV Tahun 1996-1997
  - c) Bhakti Sosial Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia pada saat gempa bumi di Bengkulu tanggal 18 -28 September 2000
  - d) Dan sebagainya.
- 6) Bidang Partisipasi (Kejuaraan)
  - a) Lintas Medan Univ.Jend. A. Yani Bandung (Pusat Pendidikan Teritorial di cimahi pada tanggal 19-21 September 2002
  - b) Piala Bergilir Sultan Hamengku Buono X, Lomba Napak Tilas Route Tentara Republik Indonesia Pelajar-IKA MENWA Se-Provinsi Banten tanggal 20-22 November 2003.
  - c) Pekan Olah Raga Mahasiswa PTKIN Se-Sumbangsel cabang olah raga lempar pisau tahun 2018 di Palembang.
  - d) Pekan Olah Raga Mahasiswa PTKIN Nasional cabang olah raga lempar pisau tahun 2019 di Malang.
  - e) Pekan Olah Raga Mahasiswa PTKIN Se-Sumbangsel cabang olah raga lempar pisau tahun 2018 di Papadang.
  - f) Refresing Menembak Kemahiran Kualifikasi MAHAWARMAN pada tanggal 27-28 Maret 2021 di Lapangan Tembak Batalyon B Pelopor Satuan Brimob Polda Jawa Barat Cikole Lembang.
  - g) Dan sebagainya.



**g. Sarana dan Prasarana Di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan anggota di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro. Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai tujuan dari proses kegiatan. Sedangkan Prasarana ialah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya kegiatan. Diantara sarana dan prasarana yang dimiliki UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Sarana di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana</b>	<b>Letak</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Meja	Ruang komandan, Ruang Staf, Ruang pertemuan, dan teras markas.	<b>Baik</b>
2.	Kursi	Ruang komandan, Ruang Staf, Ruang pertemuan, dan teras markas.	<b>Baik</b>
3.	Papan Tulis	Ruang pertemuan.	<b>Baik</b>
4.	Tempat Cuci Tangan	Depan Gedung UKM.	<b>Baik</b>
5.	Tempat Sampah	Depan markas menwa, dan Ruang Staf.	<b>Baik</b>

*Sumber: Dokumentasi Staf kompi markas menwa yon 205 Gagak Wulung Metro*

**Tabel 4.3**  
**Data Prasarana di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten**  
**Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Komandan	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Staf	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Pertemuan	1 Ruang	Baik
4.	Lapangan Binjas	1 Ruang	Baik
5.	Lapangan Olahraga Lempar Pisau	1 Ruang	Baik
6.	Lapangan tembak	1 Ruang	Baik

*Sumber: Dokumentasi Staf Kompi Markas Menwa Yon 205 Gagak Wulung Metro*

## 2. Deskripsi Data Hasi Penelitian

### a. Deskripsi Karakter Kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro

UKK Resimen Mahasiswa Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro dalam meningkatkan kompetensi anggota bukan hanya membekali anggota dengan ilmu keterampilan dibidang militer saja, namun UKK Resimen mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro Juga membekali anggota dengan nilai karakter kepemimpinan.

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi karakter kepemimpinan dalam diri anggota di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro ada beberapa aspek sifat karakter kepemimpinan yang diterapkan, diantaranya yaitu:

#### 1) Pengawasan

Pengawasan yaitu merupakan proses pengamatan daripada proses pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin

agar pekerjaan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Sikap pengawasan ini ditanamkan pengurus kepada seluruh anggota, karena mengingat kegiatan di Ukk Menwa yang cenderung melibatkan banyak anggota dan sifatnya yang lebih banyak kegiatan di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rosnalita selaku anggota Staf Oprasional UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, pada hari Rabu 14 Desember 2022 di markas komando Ukk Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro terkait sikap pengawasan yaitu sebagai berikut:

“Iya supaya setiap kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan dan disepakati sebelumnya maka komandan selalu melakukan pengawasan terhadap anggota dilapangan”.<sup>1</sup>

Septi Khoirunisa selaku anggota Staf oprasional Ukk Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, berdasarkan hasil wawancara pada hari Rabu 14 Desember 2022 di markas komando Ukk Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro menambahkan bahwa:

“Di UKK Menwa kami selalu saling mengingatkan jika ada salah satu anggota yang melakukan kesalahan ketika sedang melaksanakan tugas atau ketika ada etika yang

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Rosnaalita selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.

dilakukan anggota tidak sesuai dengan aturan yang ada di Ukk Menwa”.<sup>2</sup>

Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro sudah menerapkan sikap pengawasan kepada anggotanya, kegiatan pengawasan ini dilakukan supaya ketikan anggota melaksanakan tugas dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan dalam upaya untuk mencapai tujuan kegiatan yang maksimal sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya, selain itu di UKK Menwa juga menanamkan sikap disiplin yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap kerapihan dan sikap dari anggotanya.

Sejalan dengan yang di katakan oleh Rosna dan Septi, berikut hasil wawancara dengan Dian Apriana selaku anggota Ukk Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada hari Rabu 14 Desember 2022 di markas komando Ukk Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yaitu sebagai berikut:

“Iya kami di Ukk Menwa ditanamkan jiwa solidaritas kepada sesama anggota didalam organisasi, hal ini bisa dilihat kita selalu bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan kita juga selalu saling mengingatkan jika ada salah satu anggota yang melakukan pelanggaran ataupun ketika ada satuan tugas yang kurang pas dalam melaksanakan tugasnya”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Septi Khoirunisa selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Dian Apriana selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.

Dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 14 Desember 2022, bahwa upaya penguatan nilai sikap pengawasan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro dimulai dari hal-hal kecil seperti menekankan sikap solidaritas dan selalu saling mengingatkan kepada anggota agar anggota UKK Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro selain memiliki *Skill* tentang ilmu olah keprajuritan tetapi juga dapat menjadi anggota yang memiliki jiwa dengan karakter yang baik dan memiliki rasa tanggung jawab.

## 2) Prestasi

Prestasi merupakan wujud nyata dari kualitas dan kuantitas yang diperoleh seseorang atas usaha yang diperolehnya. Prestasi juga dapat diperoleh melalui jenjang prestasi akademik maupun prestasi yang sipatnya non akademik, di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro juga membekali anggota dengan beberapa keterampilan yang dapat menunjang anggota untuk berprestasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lutfita Dika Salsabila selaku anggota di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada hari Rabu 14 Desember 2022 di markas komando Ukk Resimen Mahasiswa

Batalyon 205 Gagak Wulung Metro terkait nilai prestasi, yaitu sebagai berikut:

“Iya saya memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat meraih IPK yang tinggi dalam perkuliahan, karena selain aktif di organisasi kita juga jangan pernah lupa dengan tujuan kita di kampus ini yaitu untuk belajar dan bisa mendapatkan IPK yang tinggi sehingga dapat lulus dengan tepat waktu”.<sup>4</sup>

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Lutfita, Umni selaku anggota di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro

terkait prestasi menambahkan sebagai berikut:

“Iya saya memiliki motivasi untuk bisa meraih prestasi di Ukk Menwa, karena di Ukk Menwa juga kami dibekali beberapa keterampilan untuk menunjang prestasi anggotanya yaitu seperti kegiatan pelatihan olah raga lempar pisau dan menembak. Kedua olah raga tersebut memiliki kompetisi rutin disetiap tahunnya, baik itu tingkat regional maupun tingkat nasional. Di Ukk menwa juga sudah banyak anggota yang berprestasi, contohnya seperti pernah juara 1 lomba olahraga lempar pisau PTKIN Se-Sumbangsel kategori putra dan putri di Palembang, juara 1 dan 2 olahraga lempar pisau PTKIN Nasional kategori putra dan putri di Malang, dan Juara 1 olahraga lempar pisau Lampung kategori amatir putra, kategori spin putri, dan juara 2 professional putra di Metro.”<sup>5</sup>

Jadi dapat dikatakan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro anggotanya selain aktif di organisasi mereka juga tidak melupakan kewajibannya sebagai mahasiswa yaitu untuk menuntut ilmu dan

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Lutvita Dika Salsabila selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Umnyatus Selviana Salsabila selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.

juga memiliki motivasi untuk berprestasi di bidang olahraga non akademik contohnya seperti adanya prestasi yang diraih dari kejuaraan olah raga lempar pisau mulai dari tingkat regional mapun nasional dan juga dengan keikutsertaan anggota menwa dalam perlombaan lain seperti olah raga menembak, lintas medan dan lomba halang rintang.

### 3) Kecerdasan

kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah kemampuan yang menuntut kemampuan fikiran serta dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pengurus juga mengajarkan atau menekankan kemampuan kecerdasan seperti bijak dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab dalam menjalankan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Eko Budisantoso selaku anggota di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada hari Rabu 14 Desember 2022 di markas komando Ukk Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro terkait nilai kecerdasan sebagai berikut:

“Iya kami selu dituntut untuk selalu bijak dalam mengambil setiap keputusan, baik itu ketika sedang

melaksanakan rapat untuk menentukan sebuah kegiatan atau ketika sedang melaksanakan tugas dilapangan”.<sup>6</sup>

Dian Apriana selaku anggota di UKK Resimen Menwa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, berdasarkan hasil wawancara pada hari Rabu 14 Desember 2022 di markas komando Ukk Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro menambahkan sebagai berikut:

“Iya kami juga dalam mengambil keputusan atau melaksanakan suatu kegiatan tetap selalu mempertimbangkan dahulu kegiatsn terdsebut mulai dari aspek efektivitas maupun dari segi efisiensi kegiatan tersebut kedepannya. Tindakan tersebut perlu diambil sebagai upaya untuk memagemen resiko yang ditimbulkan, baik itu resiko material ataupun personal”.<sup>7</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Eko dan Dian mengenai nilai-nilai kecerdasan, Septi Khoirunisa selaku anggota juga menambahkan terkait nilai kecerdasan anggota yaitu sebagai berikut:

“Iya selain kami dituntut untuk selalu bijak dalam mengambil sebuah keputusan, kami juga dituntut untuk selalu bertanggung jawab terhadap semua keputusan yang sudah kami rencanakan dan kami sepakati sebelumnya agar dapat tercapai tujuan dari kegiatan tersebut dengan baik”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Desember 2022, di markas komando

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Eko Budi Santoso selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Dian Aprianan selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Septi Khoirunisa selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.



UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro Staf atau pengurus selalu mengedepankan nilai kecerdasan ketika dalam melaksanakan tugas dilapangan atau ketika sedang melakukan rapat merumuskan suatu kegiatan yang akan dilakukan, hal ini dilakukan untuk mewujudkan anggota yang tangkas dan professional, serta bertanggung jawab dalam bertugas.

#### 4) Ketegasan

Ketegasan merupakan suatu keputusan yang harus diambil secara cepat dan jelas dalam situasi yang tidak mengambang dan berlarut-larut. ketegasan juga bisa dikatakan sebagai sikap percaya diri tanpa menjadi agresif untuk mempertahankan sudut pandang yang benar atau pernyataan yang benar tanpa menjatuhkan orang lain. Hari ini banyak sekali orang-orang yang tidak memperdulikan orang lain ketika ingin mengambil keputusan atau mengungkapkan suatu argumentasi didalam suatu forum atau organisasi, sehingga dapat menimbulkan perpecahan didalam organisasi tersebut. UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro dalam upaya memaksimalkan kinerja anggotanya ketika sedang melaksanakan tugas atau menjalankan roda organisasi, staf atau pengurusnya juga mengajarkan sikap ketegasan dalam menjalankan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dian Apriana selaku Anggota di Ukk Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada hari Rabu 14 Desember 2022 di markas komando Ukk Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, tentang ketegasan yaitu sebagai berikut:

“Didalam UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, pemberian sanksi bagi anggota yang melakukan pelanggaran yaitu langsung ditindak lanjuti oleh satuan Provos sebagai corps penegak kedisiplinan dan pemberian sanksi biasanya berdasarkan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh anggota yang bersangkutan”.<sup>9</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Dian Apriana selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, mengenai sikap ketegasan Umni selaku anggota juga menambahkan yaitu sebagai berikut:

“Di UKK Menwa pemberian sanksi terhadap anggota yang melakukan kesalahan yaitu langsung menghadap ke staf Provos sebagai satuan yang bertugas dalam menindak kedisiplinan anggota dan penerapan sanksi berdasarkan tingkat kesalahan anggota yang bersangkutan. Dalam pemberian sanksi dilakukan secara merata semuanya sama tidak ada yang dibeda-bedakan, namun sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan”.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti maka penerapan sikap ketegasan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, sudah diterapkan dengan baik terhadap anggotanya.

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Dian Apriana selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Umnyatus Selpiana selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.

Sikap ketegasan ini bisa terlihat dari hal-hal kecil seperti dalam pemberian sanksi kepada anggota yang melakukan kesalahan UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro langsung melimpahkannya kepada satuan Provos sebagai penegak kedisiplinan anggota Menwa dan dalam proses pemberian sanksi di UKK Menwa juga tidak membedakan status baik itu staf maupun anggota baru semuanya mendapatkan sanksi yang sama sesuai dengan kesalahan yang dilakukan anggota yang bersangkutan.

#### 5) Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan suatu kemampuan dalam meyakinkan diri pada kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik itu untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar. UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro juga diperlukan sikap percaya diri yang baik untuk menunjang kinerja anggota yang profesional dalam melaksanakan tugas, maka di UKK Menwa juga membekali anggotanya dengan sikap kepercayaan diri terhadap anggotanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Septi Khoirunisa selaku anggota Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada hari Rabu 14 Desember

2022 di markas komando Ukk Resimen Mahasiswa Batalyon 205

Gagak Wulung Metro, terkait dengan sikap kepercayaan diri yaitu:

“Motivasi saya menjadi anggota menwa yaitu karena Ukk Menwa merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang dilatih secara semi militer dan disalamnya dilatih terkait ilmu kepemimpinan, disiplin yang tinggi, sikap percaya diri yang tinggi, serta ketegasan. Selain itu motivasi saya menjadi anggota Menwa yaitu untuk meningkatkan kesadaran bela negara dan cinta tanah air”.<sup>11</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Septi terkait sikap kepercayaan diri, Eko selaku anggota Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro menambahkan sebagai berikut:

“Saya sebagai anggota Menwa yang sudah dibekali dengan sikap percaya diri selama Pendidikan berlangsung bisa menempatkan diri dengan baik ketika sedang berkumpul ataupun melakukan porum pertemuan dengan mahasiswa lain diluar anggota Menwa dilingkungan kampus, dengan sikap percaya diri yang diberikan saya menjadi lebih peraya diri ketika saat berada dikelas ataupun ketiaka berbaur dengan Mahasiswa lain di kampus’.<sup>12</sup>

Dari hal itu, UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro sangatlah penting untuk menamkan kepada anggotanya sikap kepercayaan diri dan sikap kepercayaan diri ini juga wajib utuk dikuasai oleh semua anggota guna untuk membentuk anggota yang tangguh, tanggap, tanggon, serta trengginas dalam melasanakan tugas dan tanggung jawab demi untuk mewujudkan Menwa yang lebih baik

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Septi Khoirunisa selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Eko Budi Santoso selaku anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.

serta membentuk anggota yang memiliki mental yang baik ketika nanti berhadapan dengan masyarakat setelah lulus dari bangku perkuliahan.

**b. Upaya peningkatan kualitas anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro merupakan salah satu wadah bagi Mahasiswa dalam mengembangkan karakter kepemimpinan, semangat bela negara, dan jiwa cinta tanah air. Ukk Menwa yang didik secara semi militer dan pelatihnya langsung dari kalangan militer, diharapkan kedepannya anggota menwa yang telah mendapatkan Pendidikan tersebut mampu bersaing secara prestasi akademik maupun nonakademik dikampus, karena selain dilatih secara militer dalam upaya pembentukan karakter di Ukk Menwa juga dilatih berap ketampilan lain seperti olah raga lempar pisau, olah raga menembak, rafling, memanah, dan ilmu-ilmu dasar administrasi kestan di Menwa. Harapan tersebut juga sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Sandri Pratama selaku komandan Ukk Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro ketika saat wawancara dengan peneliti pada hari Rabu 14 Desember 2022 di markas komando Ukk Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yang mengatakan:

“Upaya yang dilakukan Ukk Menwa dalam meningkatkan kualitas anggota yaitu dengan mengadakan kegiatan yang sifatnya Pendidikan seperti Kursus Dinas Staf (KDS), Pendidikan Dasar Militer (DIKSARMIL), serta kursus-kursus lainnya. Selain itu di Ukk Menwa juga membekali anggota dengan kemahiran lain yang sifatnya mampu

menunjang prestasi anggota, seperti Olah raga lempar pisau, olah raga menembak, Rafling, olah raga memanah, dan lainnya”.<sup>13</sup>

Membekali anggota dengan keahlian-keahlian yang dapat membentuk karakter dan mampu berprestasi menjadi salah satu fokus utama Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di UKK Menwa, karena diharapkan kedepannya setelah anggota kembali kemasyarakat diharapkan mampu membawa kebermanfaatan bagi masyarakat di lingkungannya.

## **B. Pembahasan**

Dalam SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 4961 Tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi keagamaan islam dijelaskan fungsi organisasi kemahasiswaan adalah sebagai wahana pengembangan intelektual, bakat dan minat, pelatihan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa, serta organisasi mahasiswa berfungsi sebagai sarana pembidaan dan pengembangan kader-kader agama dan bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.<sup>14</sup>

UKK Resimen Mahasiswa merupakan salah satu wadah atau sarana untuk pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya pembelaan negara serta penguatan ketahanan nasional. Sebagai perseorangan, anggota menwa yaitu mahasiswa

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Sandri Pratama selaku Komandan UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro pada 14 Desember 2022.

<sup>14</sup> Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016.

yang telah terlatih oleh kemampuan keprajuritan yang diberikan pada saat melaksanakan latihan dasar militer Resimen Mahasiswa Indonesia dan menjadi bagian dari komponen pertahanan negara. Sebagai organisasi yang terdiri dari tingkat Nasional, tingkat provinsi, dan tingkat kabupaten kota, serta perguruan tinggi.

Resimen Mahasiswa Merupakan gabungan dari dua kalimat yaitu Resimen yang bermakna pasukan, dan Mahasiswa yang berarti orang-orang baik itu laki-laki maupun perempuan yang sedang belajar pada jenjang perguruan tinggi. Mula-mula menwa bernama WALAWA (Wajib latih Mahasiswa). Pembentukan Walawa ini diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 29 Tahun 1954 Tentang Pertahanan Negara dan salah satu realisasi dari undang-undang tersebut yaitu dengan penyelenggaraan Wajib Latih dikalangan Mahasiswa (WALAWA) dengan pilot projek di Bandung pada tanggal 13 Juni 1959, yang kemudian dikenal dengan WALAWA 59 (Wajib Latih Mahasiswa Tahun 1959).

Walawa generasi pertama ini di ikuti oleh 960 Mahasiswa dan pelatihannya secara resmi dimulai pada tanggal 13 Juni 1959 dengan upacara defile yang dihadiri oleh Menko Hankam/Kasab Jenderal Abdul Haris Nasution. Saat itu, Batalyon berkekuatan dua kompi pasukan yang terdiri dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan satu kompi gabungan dari berbagai perguruan tinggi di Bandung. Saat itu Universitas Pajajaran (UNPAD) Bandung mengirim pasukan sebanyak satu peleton yang di komandani oleh

Parlin Simangusong.<sup>15</sup> kemudian seiring berjalanya waktu walawa kemudian terus mengalami pergantian nama, hingga pada akhirnya menjadi Resimen Mahasiswa (MENWA). Sedangkan Reimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro sendiri pada mulanya bernama Yon-V Gapertis Lampung Tengah yang meliputi Kompi A IAIN FTM, Kompi B STKIP PGRI Metro, Kompi C Darma Wacana, Kompi D STIT Agusalm dan Kompi E STAI Ma'arif Metro. Kemudian merujuk dari terbitnya SKB Tiga Menteri Tahun 1994 maka Yon-V Gapertis Lampung Tengah melebur nama menjadi Batalyon 205 Gagak Wulung Metro. Nama ini diusulkan oleh Danki A IAIN FTM periode 1995-1996 Kliwatudin Muzaki pada saat rapat kordinasi di Kompi Markas UMM, kemudian nama tersebut disetujui pada tanggal 28 Oktober 1995.

Tujuan didirikannya Resimen Mahasiswa Indonesia yaitu:

1. Mempersiapkan mahasiswa yang memiliki sikap disiplin, pengetahuan, fisik dan mental agar mampu melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi serta menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional.
2. Sebagai wadah penyaluran potensi mahasiswa dalam rangka mewujudkan hak dan kewajiban Warga Negara dalam Bela Negara.
3. Mempersiapkan potensi mahasiswa sebagai bagian dari potensi sebagai bagian dari potensi rakyat dalam SISHANKAMRATA.<sup>16</sup>

Dalam rangka menyukseskan tujuan dari SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 4961 tentang pedoman organisasi kampus yang menyatakan bahwa

---

<sup>15</sup> Susilowati, Wahyuni. *Patriotisme dan Dinamika Resimen Kampus Universitas Padjadjaran...* 13.

<sup>16</sup> KEPUTUSAN DANKONAS MENWA, Nomor: KEP-001/KONAS/VII/2007, *Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia Dakam Bela Negara.*



fungsi organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi yaitu sebagai wahana pengembangan intelektual, bakat dan minat, pelatihan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa, serta organisasi mahasiswa berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengembangan kader-kader agama dan bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional, dan juga untuk menyukseskan dari tujuan Resimen Mahasiswa Indonesia poin pertama yaitu mempersiapkan mahasiswa yang memiliki sikap disiplin, pengetahuan, fisik dan mental anggar mampu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional. Maka UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro menanamkan sifat-sifat kepemimpinan kepada anggotanya, sifat kepemimpinan yang ditanamkan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas karakter kepemimpinan dalam jiwa anggota yaitu dengan menanamkan sifat pengawasan, prestasi, kecerdasan, ketegasan, dan kepercayaan diri.

Beberapa sifat penting dalam kepemimpinan menurut Ghiselli dalam bukunya "*exploration in managerial talent*" yaitu:

1. Kemampuan dalam kedudukan sebagai pengawas atau pelaksana fungsi-fungsi dasar manajemen, terutama dalam pengarahan dan pengawasan pekerjaan orang lain.
2. Kebutuhan akan prestasi dalam pekerjaan, mencakup pencarian tanggung jawab dan keinginan sukses.
3. Kecerdasan, yang mencakup kebijakan, pemikiran kreatif dan daya piker.
4. Ketegasan atau kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah dengan cepat dan tepat.

5. Kepercayaan diri dan inisiatif dalam mengembangkan serangkaian kegiatan dalam menemukan cara-cara baru atau inovasi.<sup>17</sup>

Berdasarkan teori tersebut analisis peneliti terhadap pelaksanaan penguatan karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro adalah sebagai berikut: sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, penguatan karakter kepemimpinan anggota di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro sudah berjalan cukup baik. Dari mulai pimpinan, staf, dan anggota sendiri sudah menerapkan dan melaksanakan sifat-sifat kepemimpinan tersebut seperti sudah mulai nampaknya sifat solidaritas, tanggung jawab, dan selalu mempertimbangkan efektivitas serta efisiensi ketika dalam merencanakan ataupun melaksanakan kegiatan dilapangan. dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pengimplementasian sifat-sifat kepemimpinan anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yaitu sebagai berikut:

1. Pengawasan, setiap melaksanakan tugas pimpinan atau komandan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja dan kondisi anggotanya dilapangan, selain itu penerapan nilai sifat pengawasan ini juga diterapkan oleh anggota yang terlihat ketika dilapangan jiwa solidaritas anggota sudah mulai terbentuk dan

---

<sup>17</sup> Hani T. Handoko, *Management*, (Yogyakarta: BPFE 1984), 297.

bisa saling mengingatkan ketika ada anggota yang melakukan kesalahan saat melaksanakan tugas dilapangan.

2. Prestasi, setiap anggota memiliki hak untuk berprestasi, baik itu dari segi prestasi akademik maupun non akademik. Hal ini dapat terlihat dari tingginya motivasi anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro untuk mencapai IPK yang tinggi dalam menyelesaikan perkuliahan atau masa studinya di kampus dan adanya motivasi anggota terhadap keinginannya untuk bisa berprestasi di bidang non akademik, contohnya dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih oleh anggota Menwa seperti menjadi juara 1 olah raga lempar pisu tingkat PTKIN Nasionl di Malang, juara 1 olah raga lempar pisau tingkat PTKIN Se-SUMBANGSEL kategori putra dan putri, juara 1 olah raga lempar pisau Lampung Kategori putra dan putri, dan lain-lain.
3. Kecerdasan, ketika dalam melaksanakan tugas atau merumuskan suatu kegiatan anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro juga dituntut untuk memiliki kecerdasan yang baik demi tercapainya tujuan kegiatan yang direncanakan secara maksimal dan membentuk anggota yang professional dalam menjalankan perintah dilapangan. Bentuk sifat kecerdasan yang menonjol didalam diri anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yaitu terlihat dari sudah munculnya anggota yang mulai bijak

dalam mengambil keputusan, selalu mempertimbangkan aspek efektivitas dan efisiensi ketika sedang merencanakan suatu kegiatan ataupun ketika sedang melaksanakan suatu kegiatan, dan anggota Menwa juga sudah mulai terlihat sikap tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang mereka ambil demi tercapainya tujuan kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya secara maksimal dan memperkecil resiko yang terjadi dilapangan.

4. Ketegasan, ketegasan merupakan salah satu bentuk sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yaitu sifat tegas dalam mengambil setiap keputusan. UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, sudah menerapkan sifat ketegasan dengan baik kepada anggotanya. Hal ini terlihat dari ketika dalam pemberian sanksi kepada anggota yang melakukan pelanggaran Ukk Menwa memberikan sanksi secara terukur sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan anggota yang bersangkutan dan tanpa tebang pilih dalam memberikan sanksi kepada anggota yang melakukan pelanggaran, selain itu anggota yang melakukan pelanggaran tersebut langsung diserahkan kepada staf Provos selaku penegak kedisiplinan di UKK Resimen Mahasiswa.
5. Kepercayaan Diri, salah satu sifat kepemimpinan yang harus dikuasai yaitu sifat percaya diri, karena sifat percaya diri ini juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan anggota untuk

mengembangkan serangkaian kegiatan dan dalam menemukan inovasi ketika mereka merencanakan suatu kegiatan dalam organisasi. Sifat kepercayaan diri UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro sudah tertanam cukup baik, hal ini bisa terlihat dari kemampuan anggota untuk mengambil keputusan dengan baik ketika dalam rapat merencanakan kegiatan dan ketika anggota merasa mampu untuk menempatkan diri dengan baik tanpa adanya jarak pemisah dengan mahasiswa lain di lingkungan kampus.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan penguatan karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro sudah berjalan dengan baik, hal ini bisa dibuktikan dengan telah diterapkannya lima sifat kepemimpinan kepada anggota seperti pengawasan, prestasi, kecerdasan, ketegasan, dan kepercayaan diri. Selain membekali diri anggota dengan lima sifat kepemimpinan tersebut, anggota merasa juga dibekali beberapa keterampilan lain untuk meningkatkan kualitas dirinya sehingga mampu berprestasi ketika menjadi anggota merasa hal ini dapat dibuktikan dari pengikutsertaan anggota dalam kursus atau Pendidikan tingkat lanjut seperti Pendidikan dasar militer (DIKSARMIL), Kursus Dinas Staf (KDS), dan beberapa jenjang Pendidikan lainnya. Upaya untuk meningkatkan kualitas anggota juga dilakukan dengan cara memberikan porsi latihan kemahiran kepada anggota

seperti kemahiran menembak, olahraga lempar pisau, olahraga memanah, navigasi darat, dan rafling.

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih peneliti yaitu menggunakan Teknik analisis data kualitatif deskriptif yaitu penerapan dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara dan observasi selama peneliti melakukan penelitian. Berikut adalah hasil analisis menurut peneliti:

UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa di kampus IAIN Metro. Karakter Kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung metro sudah berjalan cukup baik. Sifat kepemimpinan yang sudah mulai diterapkan yaitu sifat pengawasan, prestasi, kecerdasan, ketegasan, dan kepercayaan diri. Kelima sifat karakter tersebut sudah diimplementasikan oleh anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yang dapat dibuktikan dari kemampuan anggota mampu menjalankan tugas secara professional, solid, dan penuh rasa tanggung jawab.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro dapat disimpulkan bahwa karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro sudah terlaksana cukup baik dalam proses penerapan lima sifat kepemimpinan kepada anggotanya. Penerapan lima sifat kepemimpinan itu sendiri seperti sifat pengawasan, prestasi, kecerdasan, ketegasan, dan keperayaan diri.

Upaya penguatan kompetensi karakter kepemimpinan anggota, pengurus atau pimpinan yaitu dengan menanamkan lima sifat kepemimpinan kepada anggotanya ketika sedang melaksanakan tugas, sarana untuk menanamkan sifat karakter tersebut yaitu dengan melalui jenjang Pendidikan yang ada di Ukk Menwa contohnya seperti dengan cara mengikut sertakan anggota dalam Pendidikan Dasar Militer (DIKSARMIL), Kursus Dinas Stap (KDS), Kursus Kader Pimpinan (SUSKAPIN), Kursus Kader Pembina Mental (SUSKABINTAL) dan jenjang pendidikan Menwa lainnya. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut anggota diberi pemahaman terkait keorganisasian dan kepemimpinan. Pimpinan juga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya penguatan karakter kepemimpinan ini, dimana seorang pimpinan harus mampu melakukan pengawasan terhadap anggota dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan agar pimpinan bisa melihat dan menilai skill anggota dalam memimpin rapat, memecahkan masalah, dan ketika bekerja dalam tim.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro

- 1) Sebagai wahana pengembangan *Soft Skill*, UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagagak Wulung Metro untuk mampu lebih baik lagi disetiap tahunnya dengan tetap memperhatikan nilai-nilai yang ada di UKK Resimen Mahasiswa (MENWA) yang tetap mengedepankan nilai karakter dan sikap yang baik.
- 2) Sebagai wadah pengembangan *Soft Skill*, UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro diharapkan untuk mampu melahirkan kader-kader yang berkompeten khususnya dalam penguasaan karakter kepemimpinan dan mampu medistribusikan kader-kader terbaik disemua bidang yang ada di Menwa.

b. Bagi anggota

- 1) Diharapkan untuk terus ikhlas mengabdikan diri di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro untuk terus bisa membimbing, membina dan mendidik anggota-anggota yang akan datang demi terciptanya kader-kader yang berkompeten.
- 2) Diharapkan untuk anggota agar bersungguh-sungguh dalam menjalankan proses supaya apa yang dihasilkan selama pengabdian di



UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak  
Wulung Metro sesuai dengan apa yang di cita-citakan.

### **3) Penutup**

Alhamdulillahirobbilalamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, walaupun terkadang masih ada hambatan oleh waktu, pikiran maupun segi materi. Akan tetapi pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Neng Dara. *Islam, Kepemimpinan Perempuan, dan Seksualitas*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Chairiyah, Nur dan Abu Nawas. *Pendidikan Karakter Islami*. Banyumas: Pena Persada, 2019.
- Fatmawati, Firman Bachruddin, Gusti Katon, Ro'id Naufal Sulistiyono, Saivy Ilma Diany, "Peran Pesantren Modern Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6, No. 2020.
- Fatkhurrohman, Baharuddin Muhammad. *Kepemimpinan Dalam Budaya Organisasi*. *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*.vol. 10.No. 1. November 2018.
- Handoyo, Eko dan Tijan. *Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang, 2010.
- Hani T. Handoko, *Management*, Yogyakarta: BPFE 1984.
- Haq, Muhamad Danivu, Mramli, AT, Andi Mappiare, "Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Rekonstruksi Focus Group Discussion Bermuatan Ajaran Asthabrata", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume:5, No. 6, 2020.
- Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Jhonatan, Sarwono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Karnadi. *Pengembangan Pendidikan dan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: BP Cipta Jaya Jakarta, 2010.
- Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010, 267-268.
- Keputusan Bersama 3 Menteri tahun 1975, *Tentang Pembinaan Organisasi Resimen Mahasiswa Dalam Rangka Mengikut Sertakan Rakyat Dalam Pembelaan Negara*.
- KEPUTUSAN DANKONAS MENWA, Nomor: KEP-001/KONAS/VII/2007, *Tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia Dalam Bela Negara*.
- Koesomo, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2007.

- Lickona Thomas, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books, 1991, 69.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 2012, “*Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam satu naskah, BAB XII Pertahanan dan Keamanan Negara Pasal 30 Ayat (1)*”, 163.
- Maswardi Muhammad, Amin. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose SMedia, 2011.
- Mattayang, Besse. *Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis*. Jurnal Of Economic, Management And Accounting. Volume 2 Nomor 2, September 2019.
- Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Indonesia Harritage Foundation, 2004.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet.5, 2003.
- .....*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksar, Edisi Revisi, 2009.
- Mumpuni, Atikah. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Sleman: CV Budi Utomo, 2018.
- Petunjuk Pelaksanaan pembinaan Resimen Mahasiswa tahun 1978.
- Putri Noviani Achmad, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pelajaran Sosiologi*. Jurnal Komunitas, Vol. 3, No. 2, 2011.
- Q. Badu, Syamsu dan Novianti Djati. *Kepemimpinan dan perilaku berorganisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.
- Salahudin, Anas Dan Irwant Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Staf Komando Resimen Mahasiswa “Mahasurya” Jawa Timur, 2000, “*Sebuah Acuan Menyikapi S.K.B 3 Menteri Tentang Pembinaan Resimen Mahasiswa*”, 1.
- Soemanto Wasty dan Hendyat Soetopo, *Kepemimpinan dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

- Sondang P, Siagian, *Filsafat Administrasi Raja*, Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- Sudjanto Bedjo, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah: Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*, Jakarta: Sagung Seto, 2007.
- Sugionoi. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Afabeta, 2016.
- .....*Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Nomor 4961 Tahun 2016.
- Surat Keputusan Kapuscadnas Dephankam RI Nomor: Skep/090/Cadnas/IV/1980 tanggal 18 April 1980, *tentang pengesahan Hasil Naskah Rapat Kerja VII Resimen Mahasiswa Indonesia*.
- Susilowati, Wahyuni. *Patriotisme dan Dinamika Resimen Kampus Universitas Padjadjaran*. Bandung: Nuansa Cendikia. 2011.
- V.Rivai, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2003.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pendidikan Karakter**

1. Pengertian Pendidikan Karakter
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter
3. Penguatan Pendidikan Karakter
4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter
5. Sumber dan Nilai Pendidikan Karakter

### **B. Karakter Kepemimpinan**

1. Pengertian Karakter Kepemimpinan
2. Tipe Kepemimpinan
3. Gaya Kepemimpinan
4. Fungsi Kepemimpinan
5. Pendekatan Kepemimpinan

### **C. Resimen Mahasiswa**

1. Pengertian Resimen Mahasiswa
2. Sejarah Resimen Mahasiswa Indonesia
3. Asas dan Dasar Resimen Mahasiswa Indonesia
4. Tujuan Pendirian Resimen Mahasiswa Indonesia
5. Tugas dan Fungsi Resimen Mahasiswa Indonesia
6. Ruang Lingkup Pembinaan Resimen Mahasiswa Indonesia
7. Sesanti Resimen Mahasiswa Indonesia
8. Panca Dharma Resimen Mahasiswa Indonesia
9. Tekad dan Pendirian Resimen Mahasiswa Indonesia
10. Tingkat Organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia
11. Organisasi Resimen Mahasiswa Tingkat Daerah
12. Kelembagaan Dalam Organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

- B. Sumber Data
  - 1. Data Primer
  - 2. Data Sekunder
- C. Metode Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
  - 1. Triangulasi Data
- E. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Profil Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro
    - a. Sejarah Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro
    - b. Visi Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro
    - c. Misi Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro
    - d. Struktur Organisasi UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro
    - e. Daftar Jumlah Anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro
    - f. Kegiatan UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro
    - g. Sarana dan Prasarana UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro
  - 2. Deskripsi Hasil Penelitian



B. Pembahasan

**BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**


**RIWAYAT HIDUP**

Metro, 07 Desember 2022  
Peneliti,



**ADI HARTONO**  
NPM. 1701080031

Pembimbing 1



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 198808232015031007

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### A. PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada Komandan Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, dan beberapa anggota Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yang telah mengikuti diksarmil. Dengan tujuan untuk mengetahui terkait upaya penguatan nilai-nilai karakter di UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, dan upaya penguatan kompetensi karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro. Informasi yang diberikan oleh narasumber sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar S1.
- b. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan oleh narasumber tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber itu sendiri.

#### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semi terstruktur.
- b. Selama kegiatan wawancara berlangsung peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga diperoleh data yang valid.

### 3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu wawancara :
- c. Lokasi wawancara :
- a. Wawancara dengan Komandan Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro	1. Profil UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro 2. Visi UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro. 3. Misi UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro 4. Kegiatan UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205	1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro? 2. Apakah Visi UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro? 3. Apakah Misi UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro? 5. Apa saja kegiatan yang dilakukan UKK Resimen

		Gagak Wulung Metro	Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro untuk meningkatkan kualitas anggota?
--	--	--------------------	--

b. Wawancara dengan Anggota Resimen Mahasiswa Radin Inren

Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Karakter kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro	1. Pengawasan 2. Prestasi 3. Kecerdasan 4. Ketegasan 5. Kepercayaan diri	1. Apakah anda memiliki solidaritas? 2. Apakah anda saling mengingatkan ketika melakukan kesalahan? 3. Apakah pimpinan anda memberikan pengawasan kepada anggota? 4. Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih IPK tinggi? 5. Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih prestasi di organisasi (lomba)? 6. Apakah anda bijak dalam mengambil keputusan? 7. Apakah anda mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi ketika melakukan sesuatu? 8. Apakah anda bertanggungjawab terhadap setiap keputusan yang anda

			<p>ambil?</p> <p>9. Bagaimana mekanisme anda memberikan sangsi kepada anggota?</p> <p>10. Apakah anda mementingkan ikatan emosional dan kekeluargaan dalam memberikan sangsi kepada anggota?</p> <p>11. Apakah motivasi anda jadi Menwa?</p> <p>12. Bagaimana anda memposisikan diri sebagai anggota dan mahasiswa di kampus?</p>
--	--	--	---

## B. PEDOMAN OBSERVASI

### 1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

## 2. Pedoman Observasi

- a. Observasi karakter kepemimpinan anggota Menwa Yon 205 Gagak Wulung Metro.

No	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
		Tampak	Belum Tampak	
1.	Pengawasan			
2.	Prestasi			
3.	Kecerdasan			
4.	Ketegasan			
5.	Kepercayaan diri			

## C. PEDOMAN DOKUMENTASI

### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian.
- b. Dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data-data yang dapat menunjang topik yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. Waktu pelaksanaan dokumentasi dapat berubah sesuai dengan keadaan yang terdapat di lapangan pada saat penelitian, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

### 2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Struktur kepengurusan UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro		

2.	Data anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro		
3.	Sarana dan Prasarana UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro		

Metro, 07 Desember 2022  
Peneliti,



**ADI HARTONO**  
NPM. 1701080031

Pembimbing



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**

NIP. 198808232015031007

## 1. Lampiran Tabulasi Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

### 1) Hasil wawancara peneliti dengan Komandan UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro

**Nama** : Sandri Pratama  
**Hari/Tanggal** : Rabu / 14 Desember 2022  
**Tempat** : Markas Komando UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro?	Lahirnya Batalyon 205 Gagak Wulung Metro bermula dari hasil rapat Danyon dengan para Danki dan anggota. Resimen Mahasiswa Batalyon 205 Gagak Wulung Metro yang awalnya bernama YON-V Gapertis Lampung Tengah yang meliputi Kompi A IAIN FTM, Kompi B STKIP PGRI Metro, Kompi C Darma Wacana, Kompi D STIT Agusalm dan Kompi E STAI Ma'arif Metro. Merujuk SKB tiga Menteri tahun 1994 maka Yon-V Gapertis Lampung Tengah melebur nama menjadi Batalyon 205 Gagak Wulung Metro. Nama ini diusulkan oleh Danki A IAIN FT periode 1995-1996 yaitu Kliwatudin Muzaki pada saat rapat kordinasi di Kompi Markas UMM pada masa Danyon Farid Makmur, kemudian pada tanggal 28 Maret 1995 dalam rapat koordinasi tersebut disetujui makna arti dan lambing atas nama Batalyon dan diperintahkan Danki A untuk merancanganya. kemudian pada tanggal 28 Oktober 1995 YON-V Gapertis Lampung Tengah resmi melebur nama menjadi Batalyon 205 Gagak Wulung Metro.



2.	2. Apakah Visi UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro?	Menyiapkan Mahasiswa sebagai generasi intelektual bangsa dan Warga Negara yang dibekali kemampuan dan pengetahuan dalam olah keprajuritan untuk pembelaan negara serta sebagai keterampilan lain yang dimanfaatkan untuk masyarakat luas menuju pengembangan bakat dan kepribadian individual secara penuh dan utuh.
3.	3. Apakah Misi UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan manusia muda (Menwa) menuju transformasi manusia dewasa yang kompeten, yang memiliki hati nurani, dan yang mempunyai kepekaan untuk berani melibatkan diri pada hidup dan perjuangan.</li> <li>2. Memperkuat identitas kebangsaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.</li> <li>3. Membentuk Mahasiswa yang memiliki mental dan fisik yang Tangguh, berdisiplin tinggi sebagai kader bangsa.</li> <li>4. Melatih olah keprajuritan dalam rangka mempersiapkan potensi dalam bidang pertahanan Negara.</li> <li>5. Membentuk dan mengasah kesiapan dan kewaspadaan terhadap perubahan yang dapat merugikan.</li> </ol>
4.	Apa saja kegiatan yang dilakukan UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro untuk meningkatkan kualitas anggota?	Upaya yang dilakukan Ukk Menwa dalam meningkatkan kualitas anggota yaitu dengan mengadakan kegiatan yang sifatnya Pendidikan seperti Kursus Dinas Staf (KDS), Pendidikan Dasar Militer (DIKSARMIL), serta kursus-kursus lainnya. Selain itu di Ukk Menwa juga membekali anggota dengan kemahiran lain yang sifatnya mampu menunjang prestasi anggota, seperti Olah raga lempar pisau, olah raga menembak, Rafling, olah raga memanah, dan lainnya.

**2) Hasil Wawancara Peneliti dengan Anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

**Nama** : Lutfita Dika salsabila  
**Hari/tanggal** : Rabu / 14 Desember 2022  
**Tempat** : Markas Komando UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda memiliki solidaritas?	Iya kami memiliki solidaritas di dalam organisasi. hal ini bisa dilihat ketika ada anggota yang mengalami musibah atau kesulitan maka pengurus ukk menwa mengajak anggota yang lain untuk membantu. selainitu kita juga selalu bekerja sama dalam melaksanakan tugas ketika sedang menjalankan suatu kegiatan.
2.	Apakah anda saling mengingatkan ketika melakukan kesalahan?	Iya kami selalu saling mengingatkan jika salah satu anggota melakukan kesalahan ketika sedang melaksanakan tugas.
3.	Apakah pimpinan anda memberikan pengawasan kepada anggota?	Iya atasan atau komandan selalu melakukan pengawasan kepada anggota baik itu ketika sedang berada di markas ataupun ketika melaksanakan kegiatan diluar kampus.
4.	Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih IPK tinggi?	Iya saya mempunyai motivasi yang tinggi untuk dapat meraih IPK yang tinggi, karena selain aktif diorganisasi kita juga jangan pernah lupa degan tujuan utama kita dikampus ini adalah untuk belajar dan mendapatkan ipk yang tinggi sehingga dapat lulus secara tepat waktu.
5.	Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih prestasi di organisasi (lomba)?	Iya ada karena di menwa sendiri kami juga dibekali skil penunjang seperti lempar pisau dan menembak yang mana keduanya itu ada kompetisi atau kejuaraannya disetiap tahunnya baik itu sekala nasionala maupun local.
6.	Apakah anda bijak dalam mengambil keputusan?	Iya kami selalu di tuntut untuk selalu bijak dalam mengambil sebuah keputusan ketika berada dilapangan.
7.	Apakah anda mempertimbangkan	Iya kami selalu mempertimbanagkan efektifitas dan efisiensi ketika melakukan

	efektivitas dan efisiensi ketika melakukan sesuatu?	kegiatan dilapangan supaya tidak ada waktu yang terbuang peruma karena salah mengambil keputusan.
8.	Apakah anda bertanggungjawab terhadap setiap keputusan yang anda ambil?	Iya kami selalu dituntut untuk selalu bertanggung jawab terhadap semua keputusan yang sudah kami rencanakan dan kami sepakati agar dapat terapai dengan baik.
9.	Bagaimana mekanisme anda memberikan sanksi kepada anggota?	Didalam ukk menwa mekanisme pemberian sanksi itu dilihat dari tingkat kesalahan yang dilakukan anggota dan untuk pemberian sanksi itu langsung diambil alih provost.
10.	Apakah anda mementingkan ikatan emosional dan kekeluargaan dalam memberikan sanksi kepada anggota?	Tidak di dalam ukk menwa pemberian sanksi berdasarkan tingkat kesalahan yang dilakukan anggota dan takaran sanksi yang diberikan semuanya sama kepada anggota yang melakukan kesalahan tidak ada yang dibeda-bedakan, dan tolak ukur sanksi yang diberikan sesuai dengan kesaalahan yang dilakukan oleh anggota.
11.	Apakah motivasi anda jadi Menwa?	Ingin menjadi pribadi yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran bela negara dengan mengikuti pelatihan semi militer di menwa.
12.	Bagaimana anda memposisikan diri sebagai anggota dan mahasiswa di kampus?	Kami memposisikan diri sebagai anggota yaitu ketika sedang dimenwa ya kami harus berprilaku layaknya menwa dan ketika menjadi mahasiswa ya kami memebaur juga dengan mahasiswa yang lainnya, cuma kita harus tetap menunjukkan sikap sebagai menwa yang dikenal disiplin, rapih, dan berwibawa.

**3) Hasil Wawancara Peneliti dengan Anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

**Nama** : Dian Apriana  
**Hari/tanggal** : Rabu / 14 Desember 2022  
**Tempat** : Markas Komando UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda memiliki solidaritas?	Iya kami di Ukk Menwa ditanamkan jiwa solidaritas kepada sesama anggota di dalam organisasi. hal ini bisa dilihat kita selalu bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan kita juga selalu saling mengingatkan jika ada salah satu anggota yang melakukan pelanggaran ataupun ketika ada satuan tugas yang kurang pas dalam melaksanakan tugas.
2.	Apakah anda saling mengingatkan ketika melakukan kesalahan?	Iya kami selalu saling mengingatkan jika salah satu anggota melakukan kesalahan ketika sedang melaksanakan tugas.
3.	Apakah pimpinan anda memberikan pengawasan kepada anggota?	Iya komandan selalu melakukan pengawasan kepada anggota di setiap kegiatan, baik itu ketika sedang berada di markas ataupun ketika melaksanakan kegiatan.
4.	Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih IPK tinggi?	Iya karena tujuan utama kita di kampus ini adalah untuk belajar dan mendapatkan ipk yang tinggi sehingga dapat lulus secara tepat waktu dan memuaskan.
5.	Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih prestasi di organisasi (lomba)?	Iya ada karena di menwa sendiri kami juga dibekali skill penunjang seperti lempar pisau dan menembak yang mana keduanya itu ada kompetisi atau kejuaraannya, selain itu di ukk menwa juga sudah banyak anggota yang berprestasi.
6.	Apakah anda bijak dalam mengambil keputusan?	Iya kami selalu dituntut untuk selalu bijak dalam mengambil sebuah keputusan ketika berada dilapangan.
7.	Apakah anda mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi	Iya, kami selalu mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi ketika melakukan kegiatan dilapangan supaya tidak ada

	ketika melakukan sesuatu?	waktu yang terbuang peruma karena salah mengambil keputusan. dan di menwa juga kami selalu dituntut punya rencana kegiatan lebih dari satu palaning dalm satu kegiatan
8.	Apakah anda bertanggungjawab terhadap setiap keputusan yang anda ambil?	Iya, kami selalu dituntut untuk selalu bertanggung jawab terhadap semua keputusan yang sudah kami rencanakan dan kami sepakati agar dapat terapai dengan baik.
9.	Bagaimana mekanisme anda memberikan sangsi kepada anggota?	Didalam UKK Reseimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, pemberian sangsi bagi anggota yang melakukan pelanggaran yaitu langsung ditindak lajuti oleh satuan Provos sebagai corps penegak kedisiplinan dan pemberian sangsi biasanya berdasarkan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh anggota yang bersangkutan.
10.	Apakah anda mementingkan ikatan emosional dan kekeluargaan dalam memberikan sangsi kepada anggota?	Tidak di dalam ukk menwa pemberian sangsi berdasarkan tingkat kesalahan yang dilakukan anggota dan takaran sangsi yang diberikan semuanya sama kepada anggota yang melakukan kesalahan tidak ada yang dibeda-bedakan, dan tolak ukur sangsi yang diberikan sesuai dengan kesaalahan yang dilakukan oleh anggota.
11.	Apakah motivasi anda jadi Menwa?	Ingin meningkatkan kesadaran bela negara dan meningkatkan mental.
12.	Bagaimana anda memposisikan diri sebagai anggota dan mahasiswa di kampus?	Kami memposisikan diri sebagai anggota yaitu ketika sedang di menwa ya kami harus berperilaku layaknya menwa dan ketika menjadi mahasiswa ya kami memebaur juga dengan mahasiswa yang lainya di luar anggota menwa yang ada di kampus.

**4) Hasil wawancara peneliti dengan Anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

**Nama : Septi Koirunisa**

**Hari/tanggal : Rabu / 14 Desember 2022**

**Tempat : Markas Komando UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda memiliki solidaritas?	Iya kami memiliki solidaritas di dalam organisasi. hal ini bisa dilihat ketika ada anggota yang mengalami musibah atau kesulitan maka pengurus ukk menwa mengajak anggota yang lain untuk membantu.
2.	Apakah anda saling mengingatkan ketika melakukan kesalahan?	Iya di UKK Menwa kami selalu saling mengingatkan jika ada salah satu anggota melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas atau ketika ada etika dari anggota yang tidak sesuai dengan aturan yang ada di menwa.
3.	Apakah pimpinan anda memberikan pengawasan kepada anggota?	Iya komandan selalu melaksanakan pengawasan kepada anggota baik itu ketika sedang berada di markas ataupun ketika melaksanakan kegiatan.
4.	Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih IPK tinggi?	Iya karena tujuan utama kita dikampus ini adalah untuk belajar dan mendapatkan ipk yang memuaskan, sehingga dapat lulus secara tepat waktu.
5.	Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih prestasi di organisasi (lomba)?	Iya ada karena di menwa sendiri kami juga dibekali skil penunjang seperti lempar pisau dan menembak yang mana keduanya itu ada kompetisi atau kejuaraannya disetiap tahunnya baik itu sekala nasionala maupun local. dan menwa juga selalu ikut serta didalam kompetisi tersebut.
6.	Apakah anda bijak dalam mengambil keputusan?	Iya kami selalu di tuntut untuk selalu bijak dalam mengambil sebuah keputusan ketika berada dilapangan untuk meminimalisir resiko dilapangan.
7.	Apakah anda mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi ketika melakukan sesuatu?	Iya kami selalu mempertimbanagkan efektifitas dan efisiensi ketika melakukan kegiatan dilapangan supaya tidak ada waktu yang terbuang peruma karena salah

		mengambil keputusan dan rencana kegiatan yang telah direncanakan bisa tercapai secara maksimal.
8.	Apakah anda bertanggungjawab terhadap setiap keputusan yang anda ambil?	Iya, selain kami dituntut untuk bijak dalam mengambil keputusan, kami juga selalu dituntut untuk selalu bertanggung jawab terhadap semua keputusan yang sudah kami rencanakan dan kami sepakati agar dapat terapai dengan baik.
9.	Bagaimana mekanisme anda memberikan sanksi kepada anggota?	Uk menwa mekanisme pemberian sanksi itu dilihat dari tingkat kesalahan yang dilakukan anggota.
10.	Apakah anda mementingkan ikatan emosional dan kekeluargaan dalam memberikan sanksi kepada anggota?	di dalam ukk menwa pemberian sanksi berdasarkan tingkat kesalahan yang dilakukan anggota dan takaran sanksi yang diberikan semuanya sama kepada anggota yang melakukan kesalahan tidak ada yang dibeda-bedakan, dan tolak ukur sanksi yang diberikan sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh anggota.
11.	Apakah motivasi anda jadi Menwa?	Motivasi saya menjadi anggota menwa yaitu karena Ukk Menwa merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang dilatih secara semi militer dan disalamnya dilatih terkait ilmu kepemimpinan, disiplin yang tinggi, sikap percaya diri yang tinggi, serta ketegasan. Selain itu motivasi saya menjadi anggota Menwa yaitu untuk meningkatkan kesadaran bela negara dan cinta tanah air.
12.	Bagaimana anda memposisikan diri sebagai anggota dan mahasiswa di kampus?	Kami memposisikan diri sebagai anggota yaitu ketika sedang dimenwa ya kami harus berperilaku layaknya menwa dan ketika menjadi mahasiswa ya kami memebaur juga dengan mahasiswa yang lainnya, cuma kita harus tetap menunjukkan sikap sebagai menwa yang dikenal disiplin, rapih, dan berwibawa.

**5) Hasil wawancara peneliti dengan Anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

**Nama : Rosnalita**  
**Hari/tanggal : Rabu / 14 Desember 2022**  
**Tempat : Markas Komando UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda memiliki solidaritas?	Iya kami memiliki solidaritas di dalam organisasi. hal ini bisa dilihat ketika ada anggota yang mengalami musibah atau kesulitan maka pengurus ukk menwa mengajak anggota yang lain untuk membantu. selainitu kita juga selalu bekerja sama dalam melaksanakan tugas ketika sedang menjalankan suatu kegiatan.
2.	Apakah anda saling mengingatkan ketika melakukan kesalahan?	Iya kami selalu saling mengingatkan jika salah satu anggota melakukankesalahan.
3.	Apakah pimpinan anda memberikan pengawasan kepada anggota?	Iya supaya setiap kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan dan disepakati sebelumnya maka komandan selalu melakukan pengawasan terhadap anggota dilapangan
4.	Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih IPK tinggi?	Iya karena tujuan utama kita dikampus ini adalah untuk belajar dan mendapatkan ipk yang tinggi sehingga dapat lulus secara tepat waktu.
5.	Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih prestasi di organisasi (lomba)?	Iya ada karena di menwa sendiri kami juga dibekali skill penunjang seperti lempar pisau dan menembak yang mana keduanya itu ada kompetisi atau kejuaraannya disetiap tahunnya baik itu sekala nasionala maupun local.
6.	Apakah anda bijak dalam mengambil keputusan?	Iya kami selalu di tuntut untuk selalu bijak dalam mengambil sebuah keputusan ketika berada dilapangan.
7.	Apakah anda mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi ketika melakukan sesuatu?	Iya kami selalu mempertimbanagkan efektifitas dan efisiensi ketika melakukan kegiatan dilapangan supaya tidak ada waktu yang terbuang peruma karena salah



		mengambil keputusan.
8.	Apakah anda bertanggungjawab terhadap setiap keputusan yang anda ambil?	Iya kami selalu dituntut untuk selalu bertanggung jawab terhadap semua keputusan yang sudah kami rencanakan dan kami sepakati agar dapat terapai dengan baik.
9.	Bagaimana mekanisme anda memberikan sanksi kepada anggota?	Didalam ukk menwa mekanisme pemberian sanksi itu dilihat dari tingkat kesalahan yang dilakukan anggota
10.	Apakah anda mementingkan ikatan emosional dan kekeluargaan dalam memberikan sanksi kepada anggota?	Tidak di dalam ukk menwa pemberian sanksi berdasarkan tingkat kesalahan yang dilakukan anggota dan takaran sanksi yang diberikan semuanya sama kepada anggota yang melakukan kesalahan tidak ada yang dibeda-bedakan, dan tolak ukur sanksi yang diberikan sesuai dengan kesaalahan yang dilakukan oleh anggota.
11.	Apakah motivasi anda jadi Menwa?	Ingin menjadi pribadi yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran belanegara.
12.	Bagaimana anda memposisikan diri sebagai anggota dan mahasiswa di kampus?	Kami memposisikan diri sebagai anggota yaitu ketika sedang dimenwa ya kami harus berperilaku layaknya menwa dan ketika menjadi mahasiswa ya kami memebaur juga dengan mahasiswa yang lainnya, cuma kita harus tetap menunjukkan sikap sebagai menwa yang dikenal disiplin, rapih, dan berwibawa.

**6) Hasil wawancara peneliti dengan Anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

**Nama : Umniyatus Selviana**

**Hari/tanggal : Rabu / 14 Desember 2022**

**Tempat : Markas Komando UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda memiliki solidaritas?	Iya kami memiliki solidaritas di dalam organisasi. hal ini bisa dilihat ketika ada anggota yang mengalami musibah atau kesulitan maka pengurus ukk menwa mengajak anggota yang lain untuk membantu. selainitu kita juga selalu bekerja sama dalam melaksanakan tugas ketika sedang menjalankan suatu kegiatan.
2.	Apakah anda saling mengingatkan ketika melakukan kesalahan?	Iya kami selalu saling mengingatkan jika salah satu anggota melakukankesalahan
3.	Apakah pimpinan anda memberikan pengawasan kepada anggota?	Iya komandan selalu melakukan pengawasan kepada anggota baik itu ketika sedang berada di markas ataupun ketika melaksanakan kegiatan diluar kampus
4.	Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih IPK tinggi?	Iya karena tujuan utama kita dikampus ini adalah untuk belajar dan mendapatkan ipk yang tinggi sehingga dapat lulus secara tepat waktu.
5.	Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih prestasi di organisasi (lomba)?	Iya saya memiliki motivasi untuk bisa meraih prestasi di Ukk Menwa, karena di Ukk Menwa juga kami dibekali beberapa keterampilan untuk menunjang prestasi anggotanya yaitu seperti kegiatan pelatihan olah raga lempar pisau dan menembak. Kedua olah raga tersebut memiliki kompetisi rutin disetiap tahunnya, baik itu tingkat regional maupun tingkat nasional. Di Ukk menwa juga sudah banyak anggota yang berprestasi, contohnya sepeti pernah juara 1 lomba olahraga lempar pisau PTKIN Se-Sumbangsel kategori puta dan putri di Palembang, juara 1 dan 2 olahraga lempar pisau PTKIN Nasional kategori putra dan putri di Malang, dan Juara 1 olahraga lempar pisau Lampung kategori

		amatir putra, kategori spin putri, dan juara 2 professional putra di Metro.
6.	Apakah anda bijak dalam mengambil keputusan?	Iya kami selalu di tuntut untuk selalu bijak dalam mengambil sebuah keputusan ketika berada dilapangan.
7.	Apakah anda mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi ketika melakukan sesuatu?	Iya kami selalu mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi ketika melakukan kegiatan dilapangan supaya tidak ada waktu yang terbuang peruma karena salah mengambil keputusan.
8.	Apakah anda bertanggungjawab terhadap setiap keputusan yang anda ambil?	Iya kami selalu dituntut untuk selalu bertanggung jawab terhadap semua keputusan yang sudah kami rencanakan dan kami sepakati agar dapat terapai dengan baik.
9.	Bagaimana mekanisme anda memberikan sanksi kepada anggota?	Didalam ukk menwa mekanisme pemberian sanksi itu dilihat dari tingkat kesalahan yang dilakukan anggota
10.	Apakah anda mementingkan ikatan emosional dan kekeluargaan dalam memberikan sanksi kepada anggota?	Di UKK Menwa pemberian sanksi terhadap anggota yang melakukan kesalahan yaitu langsung menghadap ke staf Provos sebagai satuan yang bertugas dalam menindak kedisiplinan anggota dan penerapan sanksi berdasarkan tingkat kesalahan anggota yang bersangkutan. Dalam pemberian sanksi dilakukan secara merata semuanya sama tidak ada yang dibeda-bedakan, namun sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.
11.	Apakah motivasi anda jadi Menwa?	Ingin menjadi pribadi yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran belanegara.
12.	Bagaimana anda memposisikan diri sebagai anggota dan mahasiswa di kampus?	Kami memposisikan diri sebagai anggota yaitu ketika sedang dimenwa ya kami harus berperilaku layaknya menwa dan ketika menjadi mahasiswa ya kami memebaur juga dengan mahasiswa yang lainnya, cuma kita harus tetap menunjukkan sikap sebagai menwa yang dikenal disiplin, rapih, dan berwibawa.

**7) Hasil wawancara peneliti dengan Anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

**Nama : Eko Budi Santoso**  
**Hari/tanggal : Rabu / 14 Desember 2022**  
**Tempat : Markas Komando UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda memiliki solidaritas?	Iya kami memiliki solidaritas di dalam organisasi. hal ini bisa dilihat ketika ada anggota yang mengalami musibah atau kesulitan maka pengurus ukk menwa mengajak anggota yang lain untuk membantu. selainitu kita juga selalu bekerja sama dalam melaksanakan tugas ketika sedang menjalankan suatu kegiatan.
2.	Apakah anda saling mengingatkan ketika melakukan kesalahan?	Iya kami selalu saling mengingatkan jika salah satu anggota melakukan kesalahan.
3.	Apakah pimpinan anda memberikan pengawasan kepada anggota?	Iya komandan selalu melakukan pengawasan kepada anggota baik itu ketika sedang berada di markas ataupun ketika melaksanakan kegiatan diluar kampus.
4.	Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih IPK tinggi?	Iya karena tujuan utama kita dikampus ini adalah untuk belajar dan mendapatkan ipk yang tinggi sehingga dapat lulus secara tepat waktu.
5.	Apakah anda memiliki motivasi untuk meraih prestasi di organisasi (lomba)?	Iya ada karena di menwa sendiri kami juga dibekali skill penunjang seperti lempar pisau dan menembak yang mana keduanya itu ada kompetisi atau kejuaraannya disetiap tahunnya baik itu sekala nasionala maupun local.
6.	Apakah anda bijak dalam mengambil keputusan?	Iya kami selalu di tuntut untuk selalu bijak dalam mengambil sebuah keputusan ketika berada dilapangan.
7.	Apakah anda mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi ketika melakukan sesuatu?	Iya kami selalu mempertimbanagkan efektifitas dan efisiensi ketika melakukan kegiatan dilapangan supaya tidak ada waktu yang terbuang peruma karena salah mengambil keputusan.
8.	Apakah anda bertanggungjawab terhadap setiap keputusan yang anda	Iya, kami selalu dituntut untuk selalu bertanggung jawab terhadap semua keputusan yang sudah kami rencanakan

	ambil?	dan kami sepakati agar dapat terapai dengan baik.
9.	Bagaimana mekanisme anda memberikan sangsi kepada anggota?	Didalam ukk menwa mekanisme pemberian sangsi itu dilihat dari tingkat kesalahan yang dilakukan anggota
10.	Apakah anda mementingkan ikatan emosional dan kekeluargaan dalam memberikan sangsi kepada anggota?	Tidak di dalam ukk menwa pemberian sangsi berdasarkan tingkat kesalahan yang dilakukan anggota dan takaran sangsi yang diberikan semuanya sama kepada anggota yang melakukan kesalahan tidak ada yang dibeda-bedakan, dan tolak ukur sangsi yang diberikan sesuai dengan kesaalahan yang dilakukan oleh anggota.
11.	Apakah motivasi anda jadi Menwa?	Ingin menjadi pribadi yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran belanegara
12.	Bagaimana anda memposisikan diri sebagai anggota dan mahasiswa di kampus?	Kami memposisikan diri sebagai anggota yaitu ketika sedang dimenwa ya kami harus berperilaku layaknya menwa dan ketika menjadi mahasiswa ya kami memebaur juga dengan mahasiswa yang lainnya, cuma kita harus tetap menunjukkan sikap sebagai menwa yang dikenal disiplin, rapih, dan berwibawa.

## HASIL OBSERVASI

### 1) Hasil Observasi Implementasi Nilai Demokrasi Pada Siswa Di Kelas VII

No	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
		Tampak	Belum Tampak	
1.	Pengawasan	√		Pengawasan yang diterapkan sudah tampak, misalnya atasan selalu mengawasi disetiap anggota melaksanakan tugas dilapangan dan adanya kesadaran anggota untuk saling mengingatkan satu sama lain jika ada yang berbuat kesalahan.
2.	Prestasi	√		Prestasi di Ukk Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro cukup bai, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perstasi yang diraih anggota menwa seperti meraih juara di salah satu cabang olahraga yaitu lempar pisau yang mampu berprestasi hingga tingkat nasional.
3.	Kecerdasan	√		Ketika anggota melakukan rapat untuk meranang dan mempersiapkan kegiatan, anggota Menwa selalu memperhatikan aspek efektifitas dan efisiensi kegiatan yang akan dilaksanakan.
4.	Ketegasan	√		Ketika ada anggota yang melakukan kesalahan, pemberian sanksi tidak pandang bulu dan ditindak sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan anggota yang bersangkutan.
5.	Kepercayaan diri	√		Anggota menwa dapat membaaur dengan mahasiswa lain dan tidak merasa berbeda dengan mahasiswa lain atau minder ketika berhadapan dengan mahasiswa yang diluar anggota menwa di lingkungan kampus.

### HASIL DOKUMENTASI

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Struktur kepengurusan UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro	√	
2.	Data anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro	√	
3.	Sarana dan Prasarana UKK Resimen Mahasiswa Radin Intan Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro	√	

Nomor : B-1835/In.28.1/J/TL.00/07/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KOMANDAN UKK RESIMEN MHS BATALYON 205 GAGAK WULUNG METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ADI HARTONO**  
NPM : 1701080031  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **PENUMBUHAN KARAKTER KEPEMIMPINAN DI UKK RESIMEN MAHASISWA RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON 205 GAGAK WULUNG METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di UKK RESIMEN MHS BATALYON 205 GAGAK WULUNG METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Juli 2020

Ketua Jurusan  
Tadris IPS



**Tubagus Ali Rachman Puja**  
Kesuma, M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007





**RESIMEN MAHASISWA RADIN INTAN LAMPUNG  
BATALYON 205 GAGAK WULUNG METRO**



Sekret: Gedung UKK MENWA It.1 Jl. Ki Hajar Dewantara Iring Mulyo 15 A Kampus Kota Metro

Nomor : B-069/Sket/MW.Y-205/VIII/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth,  
**Ketua Jurusan Tadris  
IPS**  
Di-  
Tempat

***Dengan Hormat,***

Berdasarkan surat masuk tertanggal 05 juli 2020, Nomor: B-1835/In.28.1/J/TL.00/07/2020,  
Perihal: Izin Prasurvey.

Dengan dasar di atas. kami memberikan izin sepenuhnya kepada:

Nama Mahasiswa	NPM	Semester	Jurusan
ADI HARTONO	1701080031	6 (Enam)	Tadris IPS

Untuk melaksanakan presurvey di MENWA YON 205 GAGAK WULUNG METRO dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **“Penumbuhan Karakter Kepemimpinan Di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro”**.

Demikian Surat balasan ini kami buat untuk disampaikan dan dipertanggungjawabkan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Metro 05 Juli 2020  
Komandan Menwa Yon 205  
Gagak Wulung Metro





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA** 118  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5435/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ADI HARTONO**  
NPM : 1701080031  
Semester : 11 (Sebelas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **KARAKTER KEPEMIMPINAN DI UKK RESIMEN MAHASISWA  
RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON 205 GAGAK WULUNG  
METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd**  
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

119

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-5583/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADI HARTONO**  
 NPM : 1701080031  
 Semester : 11 (Sebelas)  
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UKK RESIMEN MAHASISWA RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KARAKTER KEPEMIMPINAN DI UKK RESIMEN MAHASISWA RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON 205 GAGAK WULUNG METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 14 Desember 2022



Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

*[Handwritten Signature]*  
**SANDI PERATAMA**  
 NPM. 1802010013

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

120

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5584/In.28/D.1/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KOMANDAN UKK RESIMEN  
MAHASISWA RADIN INTEN  
LAMPUNG BATALYON  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5583/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 14 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **ADI HARTONO**  
NPM : 1701080031  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UKK RESIMEN MAHASISWA RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KARAKTER KEPEMIMPINAN DI UKK RESIMEN MAHASISWA RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON 205 GAGAK WULUNG METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Desember 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**RESIMEN MAHASISWA RADIN INTAN LAMPUNG  
BATALYON 205 GAGAK WULUNG METRO**



Sekret: Gedung UKK MENWA Lt. 1 Jl. Ki Hajar Dewantara Iring Mulyo 15 A Kampus Kota Metro

Metro, 10 Desember 2022.

Nomor : B-043/Sket/MW.Y-205/XII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Tadris IPS  
Di-  
Tempat

*Dengan Hormat,*

Berdasarkan Surat masuk tanggal 14 Desember 2022, Nomor: B5584/In.28/D.1/TL.00/12/2022, Prihal Izin Research.

Dengan dasar di atas kami memberikan sepenuhnya kepada:

Nama Mahasiswa	NPM	Semester	Jurusan
ADI HARTONO	1801080031	11 (Sebelas)	Tadris IPS

Untuk melaksanakan Research di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi berjudul **“Karakter Kepemimpinan di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro”**.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat disampaikan dan diprtanggung jawabkan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.


**KOMANDAN MENWA  
YON 205 GAGAK WULUNG METRO**  
  
**SANDRI PRATAMA**  
**NPM.1802010013**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 122**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1229/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Adi Hartono  
NPM : 1701080031  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701080031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Oktober 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



# KARAKTER KEPEMIMPINAN DI UKK RESIMEN MAHASISWA RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON 205 GAGAK WULUNG METRO

by Adi Hartono Npm. 1701080031

**Submission date:** 22-Dec-2022 01:44PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1985776016

**File name:** Skripsi\_ADI\_HARTONO\_1701080031.docx (208.59K)

**Word count:** 11492

**Character count:** 75353

# KARAKTER KEPEMIMPINAN DI UKK RESIMEN MAHASISWA<sup>124</sup> RADIN INTEN LAMPUNG BATALYON 205 GAGAN WULUNG<sup>12-22</sup> METRO



Anita Lisdiana, M.Pd  
NIP. 19930821 201903 2 020

## ORIGINALITY REPORT

<b>21</b> %	<b>21</b> %	<b>2</b> %	<b>5</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>sismik.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>8</b> %
<b>2</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>5</b> %
<b>3</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>3</b> %
<b>4</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>repository.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>ejournal.stitbima.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725), faksimili (0725) 47296, website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Adi Hartono Jurusan : Tadris IPS  
 NPM : 1701080031 Semester/TA : II

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 02 Desember 2022		Sesuaikan Pertanyaan Penelitian dengan indikator yang diarahkan.	
2.	Selasa 06 Desember 2022		- ACC BAB I, II, dan III - ACC APD dan OUTLINE Langkah Penelitian -	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd  
 NIP. 19880823 201503 1007

Dosen Pembimbing

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd  
 NIP. 19880823 201503 1007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisuly Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon(0725) 83298, faksimili (0725) 43298, website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : AOI. HARTONO ..... Jurusan : Tadris IPS .....  
 NPM : 1701080031 ..... Semester/TA : II (sebelum) .....

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 8-12-2022		→ Perbaiki Penulisan sesuai dengan Pedoman.	
2.	Rabu 14-12-2022		→ Lengkapi halaman yang diabaikan pada lampiran.	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan

Tutung Ali RPK, M.Pd  
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Tutung Ali RPK, M.Pd  
 NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 831011 (0725) 47296 website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : ADI HARTONO ..... Jurusan : Tarbiyah IPS .....  
 NPM : 1701080031 ..... Semester/TA : II (Sebelas) .....

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1-	19/12/2022		ACC BAB I - V untuk Dimnagosahtu	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan

Tobagus Ali R.Pic, M.Pd.  
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Tobagus Ali R.Pic, M.Pd.  
 NIP. 198808232015031007

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Halaman depan Markas Komando UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**



**Halaman lapangan Olahraga Lempas Pisau**



**Halaman Lapangan Tembak**



**Halaman Lapangan bina jasmani**

**Wawancara dengan Sandri Pratama Komandan UKK Resimen Mahasiswa  
Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**



**Wawancara dengan Rosnalita Staf Ops UKK Resimen Mahasiswa Radin  
Inten Lampung 205 Gagak Wulung Metro**



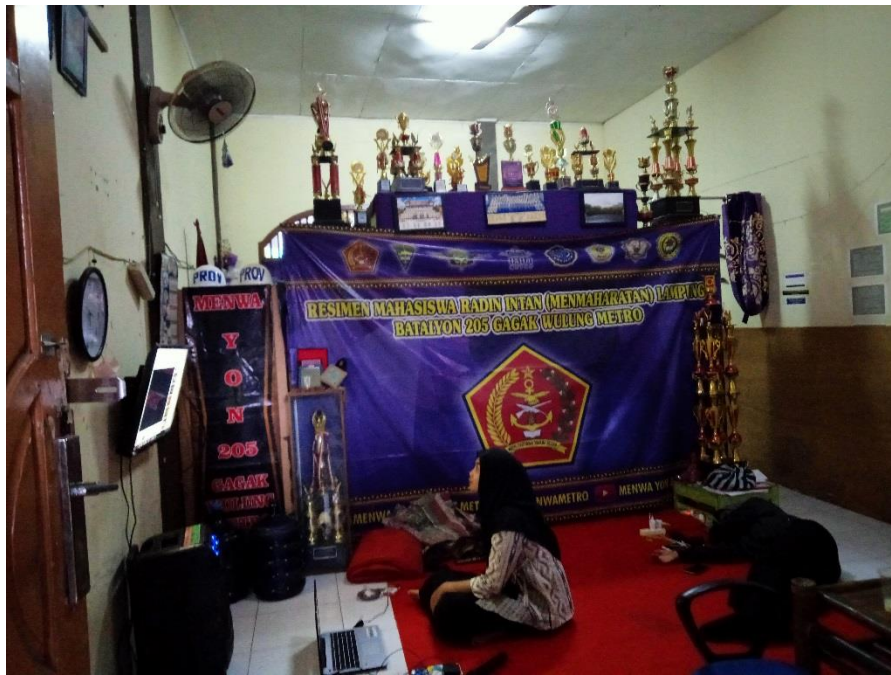
**Wawancara dengan Anggota UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten  
Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**



**Sarana di UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205  
Gagak Wulung Metro**







**Sruktur organisasi UKK Resimen Mahasiswa Radin Inten Lampung Batalyon 205 Gagak Wulung Metro**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Adi Hartono, dilahirkan di Sukapura kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat, pada hari Kamis tanggal 13 Maret 1998. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Harjono dan Ibu Warjem. Penulis mengawali jenjang pendidikan formalnya di TK Banda muliadan lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 02 Sukapura yang lulus pada tahun 2011 dan berijazah, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Sumberjaya yang lulus pada tahun 2014 dan berijazah, kemudian melanjutkan kembali Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sumberjaya yang lulus pada tahun 2017 dan berijazah. Ketiga jenjang pendidikannya dijalankan dengan lancar. Selajutnya peneliti melanjutkan pendidikan dengan Program Studi S1 Pendidikan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.